KOMDIGI
DIREKTORAT INFRASTRUKTUR DIGITAL
2024
LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAYAPURA
SDPPI

#FREKUENSI
SATUKAN
NEGERI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
EXECUTIVE SUMMARY
BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI 2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS 5
D. SISTEMATIKA PELAPORAN 7

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 8
B. SASARAN PROGRAM 10
C. PERJANJIAN KINERJA 14

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 15
B. REALISASI ANGGARAN 77
C. KINERJA LAINNYA 79

PENUTUP

PENUTUP 80

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1 Kabupaten/Kota Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura 4

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 14

Tabel 3.1. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 15

Tabel 3.2. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota Tahun 2024 16

Tabel 3.3. Band Frekuensi yang dimonitor 17

Tabel 3.4 . Hasil Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di tiap Kabupaten/Kota Provinsi Papua 18

Tabel 3.5 . Hasil Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di tiap Kabupaten/Kota Provinsi Papua Tengah 19

Tabel 3.6 . Hasil Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di tiap Kabupaten/Kota Provinsi Papua Pegunungan 20

Tabel 3.7 . Pemantauan Izin Stasiun Radio (ISR) di Tiap Kabupaten/Kota 21

Tabel 3.8. Band Frekuensi yang dimonitor dengan perangkat SMFR Transportable 23

Tabel 3.9. Data Frekuensi yang dimonitor dengan perangkat SMFR Transportable 24

Tabel 3.10. Persentase Capaian Per Jenis Monitoring Frekuensi Radio 25

Tabel 3.11. Efisiensi Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio 26

Tabel 3.12. Persentase Capaian Monitoring Frekuensi Radio Per UPT 27

Tabel 3.13. Persentase Capaian Monitoring Frekuensi Radio Pertahun 27

Tabel 3.14. kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio 28

Tabel 3.15. Sampling Target Remote Site Tahun 2024 28

Tabel 3.16. Data Stasiun Radio Siaran FM yang diukur Tahun 2024 32

Tabel 3.17. Data siaran TV Digital yang diukur Tahun 2024 33

Tabel 3.18. Data Hasil Monitoring Perangkat 36

Tabel 3.19. Persentase Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Per UPT 38

Tabel 3.20. Persentase Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Pertahun 38

Tabel 3.21. Rekap Penanganan Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024 39

Tabel 3.22. Persentase Capaian Penanganan Gangguan Per UPT 40

Tabel 3.23. Persentase Capaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Pertahun 41
Tabel 3.24. Jadwal Penertiban Nasional Tahun 2024 42
Tabel 3.25. Persentase Capaian Penertiban SFR dan APT Per UPT 44
Tabel 3.26. Persentase Capaian Penertiban SFR dan APT Pertahun 44
Tabel 3.27. Persentase Capaian PTerjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT 47
Tabel 3.28. Persentase Capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pertahun 48
Tabel 3.29. Daftar Peserta UNAR Tahun 2024 49
Tabel 3.30. Persentase Capaian Pelaksanaan UNAR di UPT 51
Tabel 3.31. Persentase Capaian Pelaksanaan UNAR di UPT Pertahun 52
Tabel 3.32. Daftar Penyampaian SPP BHP 53
Tabel 3.33. Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL 55
Tabel 3.34. Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL Pertahun 55
Tabel 3.35. Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik 56
Tabel 3.36. Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 59
Tabel 3.37. Persentase Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 59
Tabel 3.38. Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 60
Tabel 3.39. Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC 61
Tabel 3.40. Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC Per Tahun 62
Tabel 3.41. Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN 65
Tabel 3.42. Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN Per Tahun 65
Tabel 3.43. Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR 68
Tabel 3.44. Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR Per Tahun 69
Tabel 3.45. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 72
Tabel 3.46. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Per Tahun 72
Tabel 3.47. Ketentuan Penialain Kualitas Laporan Keuangan (UAKPA) 75
Tabel 3.48. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)Tahun 2024 76
Tabel 3.49. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Per Tahun 76
Tabel 3.50. Perbandiangan Pagu Anggaran dan Realiasi Anggaran Tahun 2024 77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Hasil Pemantauan Frekuensi Radio Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura 22

Grafik 3.2. Peringkat Data Termonitor Perangkat SMFR Transportable 25

Grafik 3.3. Tingkat Kepatuhan Hasil Pemeriksaan Microwave Link 29

Grafik 3.4. Target Pengukuran Broadcast 31

Grafik 3.5. Persentase Tingkat Kepatuhan ISR Broadcast 33

Grafik 3.7. Data Monitoring Perangkat per wilayah 36

Grafik 3.8. Data Kepatuhan Monitoring Perangkat 36

Grafik 3.9. Hasil Temuan Penggunaan Frekuensi Ilegal 42

Grafik 3.10. Hasil Temuan dan Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal 42

Grafik 3.11. Gafik Hasil Monitoring Stasiun Monitor Frekuensi Radio Balmon Jayapura Tahun 2024 46

Grafik 3.12. Gafik Tingkat Kelulusan Peserta UNAR 50

Grafik 3.13. Target dan Realisasi Pengagihan Piutang Tahun 2024 53

Grafik 3.14. Penilaian IIPP Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2024 56

Grafik 3.15. Penilaian IIPP Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2024 57

Grafik 3.16. Target dan realisasi Program MOTS - IKRAN Tahun 2024 63

Grafik 3.17. Realisasi Verifikasi Data Koordinat Site ISR Tahun 2024 67

Grafik 3.18. Capaian IKPA Tahun 2024 70

Grafik 3.19. Capaian NIlai Kinerja Anggaran Tahun 2024 71

Grafik 3.20. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan (UAKPA) Tahun 2024 74

Grafik 3.21. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 78

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat, dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pengendalian spektrum frekuensi radio sesuai amanat yang diemban. Penyusunan laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kinerja organisasi, capaian program kerja, serta upaya yang telah dilakukan dalam mendukung kebijakan transformasi digital nasional, khususnya di wilayah Papua.

Dalam laporan ini, dijabarkan secara rinci capaian kinerja yang meliputi pelaksanaan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, deteksi dan penanganan gangguan frekuensi, pengelolaan alat dan perangkat telekomunikasi, serta berbagai kegiatan pendukung lainnya yang relevan. Kami juga menguraikan tantangan strategis yang dihadapi dalam menjalankan tugas di tengah kondisi geografis dan sosial Papua yang unik, serta langkah-langkah mitigasi untuk menjawab tantangan tersebut.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan tugas ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, termasuk Kementerian Komunikasi dan Digital, Direktorat SInfrastruktur Digital, pemerintah daerah, aparat keamanan, serta masyarakat pengguna frekuensi radio. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan.

Kami juga membuka diri terhadap masukan dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura di masa mendatang. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi, refleksi, serta dasar perencanaan strategis yang lebih baik ke depan, demi terciptanya pengelolaan spektrum frekuensi radio yang efisien, tertib, dan bermanfaat bagi kemajuan Papua serta Indonesia secara keseluruhan.

Demikian, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi yang informatif bagi semua pihak.

Jayapura, 31 Januari 2025
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas II Jayapura

RACHIM PRIBADI

EXECUTIVE SUMMARY

	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	**100%**	**100%**	Indikator Kinerja Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota di Balmon SFR Kelas II Jayapura selama tahun 2024 memiliki target monitoring sebanyak 8 kota/kab dan telah selesai dilakukan monitoring di 21 kota/ kab dari 24 Kota/Kab. 3 Kota/Kab Yang dikecualikan karena faktor Keamanan.
Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio	**100%**	**110,06%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) memilikitarget realisasi sebesar 80% dan 20% Monitoring Perangkat. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 110,06%
Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	**100%**	**100%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%
Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	**93%**	**107,53%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi di Kab/Kota memiliki target realisasi sebesar 93%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember2024 sebesar 107,53%
Persentase Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	**95%**	**105,26%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi di Kab/Kota memiliki target realisasi sebesar 93%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember2024 sebesar 105,26%
Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	**100%**	**248,57%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah peserta UNAR berbasis CAT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 248,57%

	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
Persentase Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	**100%**	**100%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio ke KPKNL oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%
Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	**100%**	**100%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Sosialisasi pelayanan Publik dan survey Kepuasan Masyarakat oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%
Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	**100%**	**226,32%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/LRC oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar >100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 226,32%
Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	**100%**	**20%**	Indikator Kinerja Persentase (%) Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dengan target realisasi sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2024 sebesar 1 IKRAN-MOTS sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 20%
Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR	**100%**	**100%**	Indikator Kinerja Persentase (%) monitoring dan Evaluasi capaian kegiatan verifikasi data koordinat site ISR microwave link tahun 2024 Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura, berdasarkan data capaian nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2024 sebesar 100%
Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II jayapura Tahun 2024	**75,46**	**90,80**	Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024 adalah sebesar 90,80 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 75,46
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	**100**	**100**	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) sebesesar 100% Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balmon SFR Kelas II Jayapura telah mencapai target sesuai yang di targetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun anggaran 2024 yaitu sebesar 100% dengan memenuhi dokumen-dokumen yang menjadi indikator data dukung penilaian oleh Biro Keuangan.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas dan memerlukan pengelolaan serta pemanfaatan yang bijaksana. Jika tidak diatur dengan baik, penggunaannya dapat menimbulkan kerugian bagi negara. Karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbarui, spektrum frekuensi radio sepenuhnya diatur untuk kepentingan negara, sesuai dengan amanat Pasal 33 Ayat 3 UUD 1945, yang menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan spektrum frekuensi radio semakin meluas dalam berbagai kebutuhan sehari-hari. Untuk memastikan pemanfaatan frekuensi radio yang tertib, terorganisasi, dan efisien, serta menghindari potensi gangguan (interferensi) akibat sifat propagasi gelombang radio yang merambat tanpa mengenal batas wilayah atau negara, diperlukan pengaturan yang jelas. Pemanfaatan spektrum frekuensi radio ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan frekuensi radio, pemerintah memberikan delegasi kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Digital sebagai lembaga negara yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di Kementerian Komunikasi dan Digital (Kominfo), merupakan Unit Pelaksana Teknis yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan frekuensi radio di wilayah Propinsi Papua. Balai Monitor Spektrum Radio Kelas II Jayapura berkomitmen tinggi untuk mendukung pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi serta mendorong tercapainya Visi Indonesia Digital Tahun 2045 yang inklusif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berperan strategis dalam mendukung transformasi digital nasional dengan memastikan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang efisien dan bebas gangguan, memperkuat pengawasan terhadap penggunaan frekuensi ilegal, serta mendukung pengembangan teknologi komunikasi seperti 5G dan Internet of Things (IoT), khususnya di wilayah-wilayah dengan tantangan geografis seperti Papua dan daerah 3T lainnya.

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2024 disusun untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja organisasi selama tahun berjalan. Laporan ini mencakup evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pencapaian sasaran strategis, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan. Penyusunan laporan ini juga merupakan implementasi dari prinsip good governance sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Melalui laporan ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berharap dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung kebijakan transformasi digital nasional, khususnya di Papua, sehingga dapat mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik, tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio, serta terciptanya komunikasi yang lancar dan efisien untuk kemajuan bersama.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Monitoring spektrum frekuensi radio mengacu pada Peraturan Menteri Kominfo No. 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana dirubah dengan Peraturan Menteri Kominfo No. 2 tahun 2018.

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut bahwa UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Secara administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital dan Direktur Operasi Sumber Daya

Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dipimpin oleh Kepala dan diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kelas, terdiri atas:

1. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I;
2. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II;
3. Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas melaksanakanan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyelenggarakan fungsi:
Penyusunan rencana dan program;

1. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
2. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
3. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
4. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
5. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
6. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
7. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
8. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian,ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura terdiri dari:

Struktur Organisasi

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAYAPURA

Rachim Pribadi

KEPALA BALAI

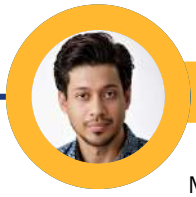

Arfan Trino Lesmana

PLT. KASUBAG UMUM

Mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat.

Arisanto Agustinus

TIM KERJA PEMANTAUAN FRKUENSI RADIO

Mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

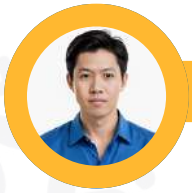

Zainal Asri

TIM KERJA PENERTIBAN FREKUENSI RADIO

Mempunyai tugas melakukan penertiban, penyidikan terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika.

Anugrah Agung Perdana

TIM KERJA SARANA DAN PELAYANAN

Mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

GAMBARAN UMUM WILAYAH PAPUA

Papua adalah provinsi yang terletak pada pesisir utara pulau Papua, wilayah Papua memiliki luas 81.049,30 Km2 dengan potensi sumber daya alam yang bernilai ekonomis dan strategis, Sebelum dimekarkan, provinsi Papua memiliki luas 312.224,37 km2 dan merupakan provinsi terbesar dan terluas pertama di Indonesia yang terdiri dari 28 Kabupaten dan 1 Kota, Provinsi Papua sebelum dimekarkan memiliki 576 Distrik dengan 5.560 Kampung/Kelurahan. Pulau Papua terletak di antara 0º 20' Lintang Selatan sampai 10º 42' Lintang Selatan dan membentang dari 131° Bujur Timur hingga 151° Bujur Timur. Batas-batas wilayah papua sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Samudera Pasifik
- Sebelah Timur: Provinsi Sandaun, Papua Nugini
- Sebelah Selatan: Laut Arafuru
- Sebelah Barat: Provinsi Papua Barat

Pada Tahun 2022 tepatnya pada tanggal 25 juli 2022, Provinsi Papua dipecah menjadi 4 (empat) Provinsi yaitu: Provinsi Papua, Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan, dimana 3 (Tiga) Provinsi yaitu: Provinsi Papua, Provinsi Papua Tengah dan Provinsi Papua Pegungungan masuk kedalam wilayah tugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang berlokasi di Kota Jayapura memiliki wilayah kerja sebanyak 24 kabupaten/kota. Yang terbagi dalam 3 (Tiga) Provinsi yaitu: Provinsi Papua dengan jumlah wilayah 1 Kota dan 8 Kabupaten, beribukota di Jayapura, Provinsi Papua Tengah dengan jumlah wilayah 8 Kabupaten, beribukota di Nabire dan Provinsi Papua Pegunungan dengan jumlah wilayah 7 Kabupaten beribukota di Jayawijaya. Salah satu kabupaten pada Provinsi Papua Pegunungan yaitu Kabupaten Yahukimo di bawah wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke.

Tabel.1.1 Kabupaten/Kota Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

No.	Kab./Kota	Ibukota	Provinsi
1.	Kota Jayapura	Jayapura	PAPUA
2.	Kab. Jayapura	Sentani	PAPUA
3.	Kab. Biak Numfor	Biak	PAPUA
4.	Kab. Supiori	Sorendiweri	PAPUA
5.	Kab. Kep. Yapen	Serui	PAPUA
6.	Kab. Waopern	Waropen	PAPUA
7.	Kab.. Mamberamo Raya	Burmeso	PAPUA
8.	Kab. Keerom	Waris	PAPUA
9.	Kab. Sarmi	Sarmi	PAPUA
10.	Kab. Nabire	Nabire	PAPUA TENGAH
11.	Kab. MImika	Timika	PAPUA TENGAH
12.	Kab. Deiyai	Tigi	PAPUA TENGAH
13.	Kab. Dogiyai	Kigamani	PAPUA TENGAH
14.	Kab. Paiai	Enarotali	PAPUA TENGAH
15.	Kab. Puncak	Ilaga	PAPUA TENGAH
16.	Kab. Puncak Jaya	Mulia	PAPUA TENGAH
17.	Kab. Intan Jaya	Sugapa	PAPUA TENGAH
18.	Kab. Jayawijaya	Wamena	PAPUA PEGUNUNGAN
19.	Kab. Yalimo	Elelim	PAPUA PEGUNUNGAN
20.	Kab. Tolikara	Karubaga	PAPUA PEGUNUNGAN
21.	Kab. Mamberamo Tengah	Kobagma	PAPUA PEGUNUNGAN
22.	Kab. Lanny Jaya	Tiom	PAPUA PEGUNUNGAN
23.	Kab. Nduga	Kenyam	PAPUA PEGUNUNGAN
24.	Kab. Pegunungan Bintang	Oksibil	PAPUA PEGUNUNGAN

Secara Rinci pembagian wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dapat dilihat pada peta di bawah ini:

24 Kabupaten/Kota

Wilayah Kerja

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAYAPURA

Keterangan :

- Propinsi Papua
- Propinsi Papua Tengah
- Propinsi Papua Pegunungan

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Papua merupakan provinsi paling timur Indonesia dengan keberagaman etnis dan budaya, terdiri dari 28 Kabupaten dan 1 Kota, Provinsi Papua sebelum dimekarkan memiliki 576 Distrik dengan 5.560 Kampung/Kelurahan. Luas Papua merupakan tantangan besar bagi negara untuk membuat Papua lebih baik. Perjuangan membangun Papua dibuktikan dengan pembangunan tol langit dengan melakukan peningkatan persentase populasi yang dijangkau oleh jaringan bergerak pita lebar (4G) yang terus digalakkan pemerintah melalui Badan Aksesibilitas TeleKomunikasi dan Digital (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informaika, pembangunan tersebut dilakukan dalam rangka mempercepat infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar di Papua. Hal ini sejalan dengan Inpres No.9 tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraaan di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Untuk pemerataan dan percepatan pembangunan di Papua maka pada tahun 2022 Pemerintah membagi Papua menjadi 4 (empat) Provinsi yaitu Papua, Papua Selatan, Papua Tengah dan Papua Pegunungan, pemekaran di Papua juga dimaksudkan untuk percepatan pelayanan kepada masyarakat, pembangunan dapat lebih terfokus dengan rentang kendali lebih dekat, upaya menciptakan pemerintahan yang efektif dan efisien, memperkuat eksistensi serta peran wilayah adat dan budaya sebagai modal sosial serta mengurangi gangguan keamanan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebagai perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Digital dalam melaksanakanan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan sepktrum frekuensi radio tidak luput dari tantangan tersebut, permasalahan yang kemudian muncul diantaranya:

1 Kondisi Demografis Wilayah Kerja

4 kab./Kota
Dilalui dengan transportasi Darat

10 kabupaten
Dilalui dengan transportasi udara

1 kabupaten
Dilalui dengan transportasi udara dan laut

9 kabupaten
Dilalui dengan transportasi Darat dan Udara

Kondisi demografis Papua menjadi tantangan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian, beberapa kabupaten hanya dapat dilalui dengan akses udara, kurangnya jalur darat membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit. Hanya 4 (empat) Kabupaten/Kota yang dapat dilalui oleh jalur darat dari Kota Jayapura selebihnya dilalui dengan jalur udara dan jalur laut.

2 Kondisi keamanan Wilah Kerja

Kabupaten dengan Tingkat Kemanan Tinggi
13 Kab.Kota

Kabupaten dengan Tingkat Kemanan Sedang
8 Kab.Kota

Kabupaten dengan Tingkat Kemanan Rendah
3 Kab.Kota

Kondisi keamanan adalah hal yang sangat diperhatikan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, untuk itu wilayah tugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah menurut tingkat keamanannya yaitu wilayah kerja aman, wilayah kerja kurang aman, wilayah kerja tidak aman

3 Keterbatasan jumlah pegawai fungsional pengendali frekuensi radio

Fungsional Pengendali Frekuensi Radio
11 Orang

Non Fungsional Pengendali Frekuensi Radio
6 Orang

Terbatasnya jumlah pegawai fungsional pengendali frekuensi radio pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi harus dibantu oleh pegawai fungsional umum. Dimana dari 17 pegawai terdapat hanya 11 fungsional pengendali frekuensi selebihnya adalah pegawai dengan perjanjian kerja, fungsional umum dan pejabat struktural

4 Penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR)

Tidak Ada ISR 40

Tidak Sesuai ISR 22

Masih terdapat penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR), ini dapat dilihat dari kegiatan pemantauan frekuensi radio dan inspeksi dalam rangka validasi pengguna spektrum frekuensi radio yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio pada tahun 2024.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2020 berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued), yang memuat:
A. Latar Belakang
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organsasi
C. Potensi dan Permasalahan Strategis
D. Sistematika Pelaporan

BAB II PERJANJIAN KINERJA

Pada Bab ini disajikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, yang memuat:
A.Rencana Strategis
B. Sasaran Program
C.Penetapan/Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini berisi caaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran serta kinerja lainnya, diuraikan sebagai berikut:
A.Capaian Kinerja Organisasi
Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B.Realisasi Anggaran
Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

C.Kinerja Lainnya
Pada sub bab ini diuraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi (menyimpulkan bahwa kinerja utama maupun kinerja lainnya telah/belum berhasil/belum memenuhi target) serta menyajikan langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

B. SASARAN PROGRAM

C. PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas dan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan peningkatan kecepatan akses layanan TIK, yang dapat digunakan oleh berbagai sektor industri untuk peningkatan ekonomi digital.

Bagi penyelenggara telekomunikasi, kepemilikan hak penggunaan spektrum frekuensi menjadi pilihan utama untuk melakukan efisiensi biaya pembangunan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan kualitas layanan. Dengan kepemilikan alokasi lebar pita frekuensi yang besar akan mengurangi pembangunan jumlah BTS yang berdampak pada penghematan biaya investasi pembangunan dan biaya operasi infrastruktur, time to market yang cepat, serta peningkatan kualitas layanan.

Bagi masyarakat, dengan adanya ketersediaan sumber daya frekuensi untuk peningkatan pembangunan infrastruktur TIK dan kecepatan akses layanan TIK akan memberikan manfaat penggunaan layanan untuk berbagai kepentingan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Bagi pemerintah, sumber daya frekuensi ini memiliki peran penting dalam peningkatan PNBP dan mendorong tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat arah kebijakan dan strategi agar pemanfaatan frekuensi dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Beberapa arah kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya frekuensi dan perangkat TIK antara lain:

- Penambahan spektrum frekuensi radio untuk layanan mobile broadband
- Penyelesaian regulasi terkait spektrum frekuensi yang mendukung peningkatan konektivitas broadband
- Penyusunan masterplan spektrum frekuensi radio untuk keperluan penyiaran digital

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi untuk 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis wireless broadband.
- Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingannasional.
- Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secarprofesional dan berintegritas.
- Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI.
- Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang wireless broadband.
- Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
- Mengembangkan sistem stasiun monitoringfrekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.

- Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional
- Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

Untuk mewujudkan misi tersebut, ada sejumlah sasaran program yang diemban oleh Direktorat Jenderal SDPPI yaitu sebagai berikut :

- Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP Ditjen SDPPI
- Optimalisasi pemanfataan spektrum frekuensi radio
- Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik
- Pengembangan ekosistem industri perangkat TIK
- Peningkatan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Untuk mencapai sasaran program di atas, Direktorat Jenderal SDPPI melakukan rencana kegiatan yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh wilayah Indonesia, yaitu:

Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Untuk mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien, dinamis, dan optimal maka di butuhkan adanya layanan perizinan di bidang layanan spektrum frekuensi radio dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas. Hal ini akan meningkatkan partisipasi kontribusi sektor bisnis sebagai aktor utama.

UPT Balai Monitor sebagai garda terdepan dalam pelayanan spektrum frekuensi radio memberikan layanan pendampingan dan bimtek e- licensing, penyampaian invoice, menjaga perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) untuk mendukung kegiatan monitoring dan penertiban spektrum frekuensi radio di UPT, menjamin operasional aplikasi E-Licensing untuk mendukung Smart Service, layanan pengaduan penyelesaian gangguan frekuensi radio dan penanganan pelanggaran standar perangkat telekomunikasi

Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik bidang frekuensi dan perangkat TIK dibutuhkan peningkatan penyelenggaraan layanan dan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak. Pendapatan ini diperoleh dari adanya layanan perizinan spektrum frekuensi radio dan layanan sertifikasi perangkat serta penyelesaian penanganan piutang BHP frekuensi radio yang sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, diperlukan juga peningkatan layanan monitoring.

UPT sebagai perpanjangan tangan dari Dirjen SDPPI melakukan upaya pencegahan timbulnya piutang dengan selalu memantau penyelesaian tagihan oleh wajib bayar serta melakukan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio yang dilakukan oleh KPKNL. Selain itu, UPT juga melakukan peningkatan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi

Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum

Pengelolaan keuangan, BMN dan Umum merupakan kegiatan untuk dukungan manajemen dan teknis yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen SDPPI dibantu oleh Unit Pelaksanaan Teknis sebagai dukungan teknis administratif yang sesuai dengan reformasi birokrasi. Layanan publik yang cepat, tepat, dan benar akan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pelaku bisnis telekomunikasi serta masyarakat sebagai pengguna jasa dan layanan telekomunikasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menetapkan arah kebijakan pelaksanan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian melalui kegiatan pemantauan, pengukuran, pemeriksaan (validasi) dan penertiban penggunaan frekuensi radio.
- Peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan TIK.
- Peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.
- Peningkatan kualitas pembinaan dan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio illegal.
- Menjaga berfungsinya perangkat pendukung layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penanganan gangguan.
- Peningkatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio dan pemanfaatan teknologi /media sosial dalam desiminasi informasi.
- Melakukan branding dengan cara melakukan kunjungan ke para pengguna frekuensi radio.
- Melakukan Survey kepuasan publik serta bimtek
- e-licensing terkait pelayanan perizinan.
- Senantiasa melakukan analisa dan evaluasi untuk peningkatan tata kerja dan kualitas pelaksanaan tugas.

B. SASARAN PROGRAM

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah sasaran kegiatan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan kegiatan untuk satu tahun perencanaan.

Dalam sasaran kegiatan ditetapkan sasaran beserta indikator kinerja dan targetnya. Target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2022 dapat disajikan sebagai berikut berikut:

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Untuk mengukur kinerja dalam rangka mendukung sasaran kegiatan tersebut, maka indikator kinerja yang akan digunakan yaitu:

- Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi radio di Kabupaten/Kota dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut :

  Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota, terdiri dari:
  1. *Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota;*
  2. *Monitoring Rutin Pita Frekuensi Mabarahaya*

Monitoring Pita Frekuensi Radio yang dilaksanakan menggunakan SMFR Tetap/Transportable dan/atau SMFR Jinjing/Bergerak di Kabupaten/Kota, dengan perhitungan capaian :
Membandingkan jumlah kabupaten/kota termonitor dengan total kabupaten/kota di wilayah kerja UPT , Dengan komponen perhitungan sebagai berikut :

1. *100% Kab/Kota Termonitor;*
2. *15 Pita Frekuensi Radio Dilakukan Observasi dan Identifikasi;*
3. *50% ISR Termonitor; dan*
4. *70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.*

***Kab/Kota dikecualikan untuk daerah Papua yang rawan konflik (Kabupaten Intan Jaya, Nduga, Puncak)*

Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya yang dilaksanakan setiap hari menggunakan SMFR Tetap/Transportable, dengan perhitungan capaian :
Membandingkan jumlah hasil monitoring rutin dengan total target monitoring rutin, Dengan Komponen perhitungan Observasi dan Identifikasi Pita Frekuensi Radio, ISR Termonitor dan Hasi Monitor SFR Teridentifikasi.
Dengan keterangan sebagai berikut :

1. *Total Target Monitoring Rutin yaitu 14x dalam 1 (satu) bulan dari masing – masing SMFR Tetap/Transportable;*
2. *Jumlah Hasil Monitoring Rutin adalah Hasil Monitoring 5 (lima) pita frekuensi marabahaya dari masing – masing SMFR Tetap/Transportable; dan*
3. *Pita Frekuensi Marabahaya Dilakukan Observasi dan Identifikasi sebanyak 5 (Lima) Pita.*

- Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio dengan target 100% yang diukur dari capaian pada indikator berikut:

  (100% jumlah Pemeriksaan Radio dikalikan ditambah dengan 20% jumlah monitoring Perangkat).
  Pemeriksaan Radio terdiri dari :
  1. *Pemeriksaan microwave link melalui remote site dan inspeksi open shelter*
  2. *Pengguna ISR lainnya (Big User)*
  3. *Pengukuran stasiun radio dan televisi digital.*

- Persentase (%) Penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% jumlah aduan gangguan yang tertangani yang diukur dari capaian pada indikator berikut:

  (Jumlah aduan gangguan tertangani di bandingkan dengan jumlah total aduan gangguan)
  Prioritas penanganan gangguan adalah gangguan spektrum frekuensi radio alokasi keselamatan.

- Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat telekomunikasi degan target 90% diukur dari capaian pada indikator berikut:

  (Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio ditambah persentase penertiban perangkat di bagi dua), dimana formula Penertiban frekuensi radio dihitung dengan membandingkan antara jumlah ilegal menjadi off air dengan jumlah illegal yang ditertibkan, sedangkan capaian penertiban perangkat dihitung dengan jumlah perangkat yang berlabel,bersertifikat dan memiliki QR code ditambahkan dengan tindak lanjut hasil monitoring perangkat dibandingkan dengan jumlah perangkat telekomuinikasi yang teridentifikasi.

- Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan target 95% yang diukur dari capaian pada indikator berikut:

(Jumlah perangkat siap operasional dibandingkan dengan jumlah hari dalam 1 bulan).

- Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

  Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dengan formula perhitungan jumlah pelaksanaan Computer Assisted Test (CAT) UNAR dibandingkan dengan target pelaksanaan Computer Assisted Test (CAT) UNAR Tahun 2024 atau dengan membandingkan capaian peserta CAT UNAR dengan target peserta CAT UNAR tahun 2024. Dari kedua formula diatas diambil nilai yang tertinggi.

- Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

  Pendampingan Piutang dengan formula perhitungan capaian penanganan piutang yang dihubungi ditambahkan dengan capaian pendampiangan pelimpahan piutang ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dibagi dua, dimana capaian penanganan piutang yang dihubungi dihitung dari perbandingan antara jumlah penanganan piutang yang dihuibungi dengan target piutang UPT tahun 2024, sedangkan capaian pendampingan pelimpahan piutang ke KPKNL dihitung dari perbandingan antara jumlah pendampingan pelimpahan piutang KPKNL dengan target pendampingan piutang KPKNL UPT tahun 2024.

- Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

  Sosialisasi Pelayanan Publik dihitung dengan formula perhitungan Capaian pelaksanaan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integrasi Pelayanan Publik (IIPP) ditambahkan dengan capaian sosialisasi yang dilaksanakan oleh UPT dibagi dua, dimana sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah kerja.

- Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

  Sosialisasi dan atau Bimtek SRC/LRC Nelayan Program MOTS (Maritim On the Spot) dengan target 20 sertifikat formula perhitungan capaian pelaksanaan sosialisasi atau Bimtek SRC/LRC Nelayan Program MOTS adalah dengan membandingkan Jumlah Peserta Bimtek SRC/LRC dengan target peserta Bimtek SRC/LRC tahun 2024.

- Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

  Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim Nelayan Program Maritim On The Spot (MOTS)-IKRAN dengan target 5 ISR, formula perhitungan capaian yang dipakai adalah dengan membandingkan jumlah ISR Maritim dengan target ISR Maritim 2024

- Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

  Verifikasi data koordinat dengan target 40% wilayah Kabupaten/Kota dan tidak berulang dengan tahun sebelumnya, formula perhitungan capaian adalah dengan membandingkan wilayah Kabupaten/Kota dan tidak berulang dengan tahun sebelumnya dengan wilayah Kabupaten/Kota dan tidak berulang dengan tahun sebelumnya dikalikan dengan wilayah Kabupaten/Kota dan tidak berulang dengan tahun sebelumnya.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Untuk mengukur kinerja dalam rangka mendukung sasaran kegiatan tersebut, maka indikator kinerja yang akan digunakan yaitu:

- Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024 yang diukur dengan:

  Untuk mengukur kinerja dalam rangka mendukung sasaran kerja tersebut maka indikator kinerja yang digunakan adalah Nilai Kinerja Angaran masing-masing UPT, dengan melihat komposisi Nilai. IKPA 40% dan Nilai SMART 60%. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung dengan melihat kualitas perencanaan anggaran dan kualitas pelaksanaan anggaran dimana kualitas perencanaan dilihat dari:
  1.Revisi DIPA; dan
  2.Deviasi Halaman III DIPA
  Sedangkan untuk kualitas pelaksanaan anggaran dilihat dari:
  1.Penyerapan Anggaran;
  2.Belanja Kontraktual;
  3.Penyelesaian Tagihan;
  4.Pengelolaam UP dan TUP;
  5.DIspensasi SPM; dan
  6.Capaian Output.

  Nilai tersebut terdapat pada daskboard pada aplikasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran pada situs https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja
  Sedangkan untuk Nilai SMART dilihat dari:
  1.Penyerapan Anggaran
  2.Konsistensi serapan anggaran
  3.Capaian Realisasi Output
  4.Efisiesnsi dan
  5.Nilai Efisiensi.
  Nilai tersebut disajikan pada daskboard aplikasi monitoring evaluasi SMART dimuat pada situs https://monev.kemenkeu.go.id

- Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

  Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di ukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja dapat disajikan pada tabel 2.1. Sedangkan untuk mendukung kinerja tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mengalokasikan dana pagu sebesar Rp.15.664.654.000 (Lima Belas Milyar Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota 2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) 3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi 5. Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT 6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT 7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL 8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC 10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN 11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100% 100% 100% 93% 95% 100% 100% 100% 100% 100% 100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Jayapura Tahun 2024 2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	75,46 100

RENCANA KERJA BALMON JAYAPURA

Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio

Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK

Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum

SASARAN PROGRAM BALMON JAYAPURA

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota

100%

Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio

100%

Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

100%

Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

93%

Persentase Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

95%

Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

100%

Persentase Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

100%

Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

100%

Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

100%

Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

100%

Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR

100%

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II jayapura Tahun 2024

75,46

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

100

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

B. REALISASI ANGGARAN

C. KINERJA LAINNYA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk perentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah. Persentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik. Pengukuran capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2024 diukur dengan membandingkan target kinerja yang ditetapkan dengan capainnya dalam perjanjian kinerja antara Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Digital.

Penetapan Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota 2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) 3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio 4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi 5. Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT 6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT 7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL 8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat 9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC 10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN 11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100% 100% 100% 93% 95% 100% 100% 100% 100% 100% 100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Jayapura Tahun 2024 2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	75,46 100

IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

% Capaian Tahun 2024

100%

70%

Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

100%

30%

Monitoring Rutin Pita Frekuensi Mabarahaya

100%

Rata-Rata Persentase Capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Wilayah Papua adalah sebesar 100%

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

100%

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Monitoring Frekuensi Radio Pertahun

2020	2021	2022	2023	2024
100%	100%	108,81%	100%	100%

SASARAN 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, dan Penertiban Serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Papua merupakan salah satu propinsi yang ada di Pulau Papua yang memiliki 30. Kabupaten/Kota. 24 Kabupaten/Kota adalah wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menargetkan pemantauan spektrum frekuensi radio di 20 kabupaten/kota dengan kategori aman dan kurang aman. Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio merupakan kegiatan yang terdiri dari:

- Pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin.
- Mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang berizin dan tanpa izin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai peruntukannya.
- Memantau Izin Frekuensi Radio (ISR) pada setiap daerah tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya.

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio terdiri dari Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota dan Monitoring Rutin Pita Frekuensi Mabarahaya

Monitoring Penggunaan SFR mempunyai 4 komponen yang harus dipenuhi dengan ketentuan Kab/Kota dikecualikan untuk daerah Papua yang rawan konflik (Kabupaten Intan Jaya, Nduga, Puncak) :

- 100% Kab/Kota Termonitor
- 15 Pita Frekuensi Radio Dilakukan Observasi dan Identifikasi;
- 50% ISR Termonitor; dan
- 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

Rumus Perhitungan :

$$\%CAPAIAN = \frac{JUMLAH\ KABUPATEN\ ATAU\ KOTA\ TERMONITOR}{TOTAL\ KABUPATEN\ ATAU\ KOTA\ DI\ WILAYAH\ KERJA\ UPT}$$

Tabel 3.2. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota Tahun 2024

No.	Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	Jumlah
1.	Jumlah Kabupaten atau kota termonitor	20
2.	Total Kabupaten atau kota termonitor	20
	% Capaian	**100%**

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor: 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 Perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, terdapat 15 subservice/pita frekuensi radio yang harus dimonitor sebagaimana pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Band Frekuensi yang dimonitor

No.	Subservice	Pita Frekuensi (Mhz)	Total Termonitor
1.	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108	60
2.	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137	107
3.	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 - 174	165
4.	DRM, DAB *INS05	174 - 230	23
5.	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 - 430	207
6.	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460	75
7.	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 -470	28
8.	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 -806	30
9.	Trunking *INS14, Downllink Seluler 800 *INS15	806 - 880	41
10.	Downlink Seluler 900 *INS16	925 -960	70
11.	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518	25
12.	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880	75
13.	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170	44
14.	International Mobile Telecomunications (IMT)	2170 - 2200	25
15.	Seluler Broadband	2300 - 2400	34
TOTAL Termonitor			1.017

Hasil Pemantauan spektrum frekuensi radio pada 15 band frekuensi di tiap-tiap kabupaten/kota untuk wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4 . Hasil Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di tiap Kabupaten/Kota Provinsi Papua

No.	Subservice	Kota Jayapura	Kab. Jayapura	Kab. Keerom	Kab. Sarmi	Kab. Mamberamo Raya	Kab. Biak Numfor	Kab. Supiori	Kab. Kep. yapen	Kab. Waropen
1.	Radio FM, DRM	25	2	1	1	1	4	1	2	1
2.	Penerbangan VHF	4	75	1	1	1	5	1	1	1
3.	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/ Badan Usaha Keperluan Publik ,	39	18	4	4	1	20	2	4	1
4.	Maritim VHF DRM, DAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1
5.	Tetap , Bergerak , Marabahaya	16	7	1	1	1	3	1	1	1
6.	Komrad UHF	3	35	1	1	1	1	1	1	1
7.	Tetap, Bergerak	2	6	1	1	1	1	1	1	1
8.	Televisi UHF, IMT	5	2	1	1	1	1	1	1	1
9.	Trunking Downllink Seluler 800	9	9	1	1	1	2	1	1	1
10.	Downlink Seluler 900	10	21	2	3	1	4	2	2	1
11.	International Mobile	3	3	1	1	1	1	1	1	1
12.	Telecommunications (IMT) Downlink	9	28	2	3	1	1	2	2	1
13.	Seluler 1800 Downlink Seluler 2100	8	11	1	3	1	2	1	1	1
14.	International Mobile	3	3	1	1	1	1	1	1	1
15.	Telecomunications (IMT) Seluler	4	9	1	1	1	1	1	1	1
16.	Broadband Diluar Pita		8							
TOTAL Termonitor		**142**	**238**	**20**	**24**	**15**	**48**	**18**	**22**	**15**

Tabel 3.5 . Hasil Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di tiap Kabupaten/Kota Provinsi Papua Tengah

No.	Subservice	Kab. Nabire	Kab. Mimika	Kab. Deiyai	Kab. Dogiyai	Kab. Paniai	Kab. Puncak Jaya	Kab. Puncak	Kab. Intan Jaya
1.	Radio FM, DRM	5	2	1	1	2	1		
2.	Penerbangan VHF	2	5	1	1	1	1		
3.	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik , Maritim VHF	11	13	1	1	3	28		
4.	DRM, DAB	1	1	1	1	1	2		
5.	Tetap , Bergerak , Marabahaya	2	153	1	1	1	10		
6.	Komrad UHF Tetap, Bergerak	1	4	1	1	1	16		
7.	Televisi UHF, IMT	1	1	1	1	1	2		
8.	Trunking	1	1	1	1	1	1		
9.	Downllink Seluler 800	1	2	1	1	1	3		
10.	Downlink Seluler 900	3	3	1	2	1	1		
11.	International Mobile Telecommunications (IMT)	1	1	1	1	1	1		
12.	Downlink Seluler 1800	3	3	2	1	1	3		
13.	Downlink Seluler 2100	3	3	1	1	1	1		
14.	International Mobile Telecomunications (IMT)	1	1	1	1	1	1		
15.	Seluler Broadband	1	1	1	1	1	1		
16.	Diluar Pita								
TOTAL Termonitor		**37**	**194**	**17**	**16**	**18**	**73**		

Rawan Konflik

Tabel 3.6 . Hasil Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio di tiap Kabupaten/Kota Provinsi Papua Pegunungan

No.	Subservice	Kab. Jayawijaya	Kab. Tolikara	Kab. Yalimo	Kab. Lanny Jaya	Kab. Mamberamo Tengah	Kab. Peg. Bintang	Kab. Nduga	Kab. Yahukimo
1.	Radio FM, DRM	5	1	1	1	1	1		
2.	Penerbangan VHF	1	1	1	1	1	1		
3.	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik , Maritim VHF	8	2	1	1	1	1		
4.	DRM, DAB	1	1	1	1	1	1		
5.	Tetap , Bergerak , Marabahaya	2	1	1	1	1	1		
6.	Komrad UHF Tetap, Bergerak	1	1	1	1	1	1		
7.	Televisi UHF, IMT	1	1	1	1	1	1		
8.	Trunking	1	2	1	4	1	1		
9.	Downllink Seluler 800	1	1	1	1	1	1		
10.	Downlink Seluler 900	2	1	1	2	2	2		
11.	International Mobile Telecommunications (IMT)	1	1	1	1	1	1		
12.	Downlink Seluler 1800	2	1	3	1	1	2		
13.	Downlink Seluler 2100	1	1	1	1	1	1		
14.	International Mobile Telecomunications (IMT)	1	1	1	1	1	1		
15.	Seluler Broadband	1	1	1	1	2	1		
16.	Diluar Pita								
TOTAL Termonitor		**29**	**17**	**17**	**20**	**17**	**17**		

Rawan Konflik Bukan Daerah Layanan

Sedangkan untuk target Monitoring Izin Stasiun Radio (ISR) di tiap Kabupaten/Kota digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7 . Pemantauan Izin Stasiun Radio (ISR) di Tiap Kabupaten/Kota

No.	Kab./Kota	Target	Capaian	%
PROVINSI PAPUA		**93**	**122**	**131,18**
1.	Kota Jayapura	46	51	110,87
2.	Kab. Jayapura	20	28	140
3.	Kab. Keerom	4	4	100
4.	Kab. Sarmi	3	5	166,67
5.	Kab. Mamberamo Raya	1	1	100
6.	Kab. Biak Numfor	13	21	161,54
7.	Kab. Supiori	1	2	200
8.	Kab. Kep. Yapen	4	5	125
9.	Kab. Waropen	1	2	200
PROVINSI PAPUA TENGAH		**134**	**202**	**150,75**
1.	Kab. Nabire	11	20	181,82
2.	Kab. Mimika	117	172	147,01
3.	Kab. Deiyai	0	0	0
4.	Kab. Dogiyai	0	0	0
5.	Kab. Paniai	2	3	150
6.	Kab. Puncak Jaya	4	7	175
7.	Kab. Puncak	0	0	0
8.	Kab. Intan Jaya	0	0	0
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN		**12**	**17**	**141,67**
1.	Kab. Jayawijaya	8	13	162,5
2.	Kab. Tolikara	1	1	100
3.	Kab. Yalimo	0	0	0
4.	Kab. Lanny Jaya	1	1	100
5.	Kab. Mamberamo Tengah	1	1	100
6.	Kab. Pegunungan Bintang	1	1	100
7.	Kab. Nduga	0	0	0
8.	Kab. Yahukimo	0	0	0
TOTAL		**239**	**341**	**142,68**

Dari Tabel diatas dapat dilihat hanya 19 Kabupaten/Kota yang memiliki target monitoring ISR, Terdapat 239 target monitoring ISR yang dapat dimonitor adalah sebanyak 341 ISR dengan capaian 142,68%, dimana capaian pada setiap kabupaten/kota temencapai target yang telah ditentukan, pada Kabupaten Mimika adalah yang terbanyak yaitu sebanyak 117 ISR dimana yang telah dimonitor adalah sebanyak 172 atau 147,01%, jumlah tersebut Sebagian besar digunakan pada daerah tambang oleh PT. Nexcom Indonesia, ini menandakan bahwa potensi penggunaan spektrum frekuensi radio pada Kabupaten Mimika adalah yang terbesar di Papua

Dengan melihat dan mengevaluasi hasil observasi/monitoring tersebut di atas, maka pelaksanaan untuk kegiatan ini, masih sangat perlu ditingkatkan dan diintensifkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal sehingga tercipta tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, kepada pengguna spektrum frekuensi yang tidak patuh diberikan surat peringatan untuk segera mengurus ISR atau apabila pengguna tersebut mempunyai ISR tapi tidak sesuai dengan ISRnya diminta untuk menyesuaikan frekuensi yang dipakai dengan frekuensi yang tertera di ISR, berikut grafik gambaran pemantauan sepktrum frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Grafik 3.1.Hasil Pemantauan Frekuensi Radio Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

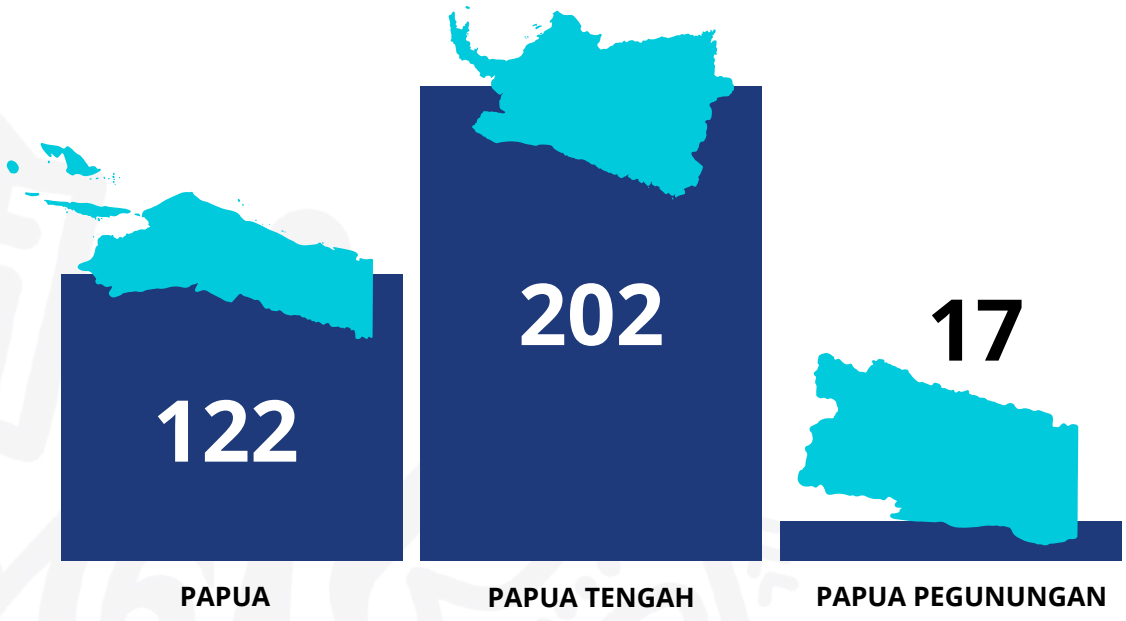

Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya yang dilaksanakan setiap hari menggunakan SMFR Tetap/Transportable, Observasi dan Identifikasi Pita Frekuensi Radio, ISR Termonitor dan Hasi Monitor SFR Teridentifikasi

Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Total Target Monitoring Rutin yaitu 14x dalam 1 (satu) bulan dari masing – masing SMFR Tetap/Transportable;
2. Jumlah Hasil Monitoring Rutin adalah Hasil Monitoring 5 (lima) pita frekuensi marabahaya dari masing – masing SMFR Tetap/Transportable; dan
3. 5 (Lima) Pita Frekuensi Marabahaya Dilakukan Observasi dan Identifikasi.

Rumus Perhitungan :

$$\%CAPAIAN = \frac{JUMLAH\ HASIL\ MONITORING\ RUTIN}{TOTAL\ TARGET\ MONITORING\ RUTIN}$$

Tabel 3.8. Band Frekuensi yang dimonitor dengan perangkat SMFR Transportable

No.	Service	Pita Frekuensi (Mhz)
1.	Radio Navigasi Penerbangan	108 - 117.975
2.	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137
3.	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125
4.	Tetap, Bergerak	235 - 267
5.	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1

sebagaimana pada Tabel 3.8 terdapat 5 pita yang dimonitor dengan perangkat SMFR Transportable, adapun dari 5 pita tersebut terdapat kanal marabahaya VHF tertentu yang patut di monitor yaitu 121.5 MHz, 123.1 MHz, 156.525 MHz, 156.8 MHz, 243 MHz dan 406 - 406.1 MHz. 5 pita tersebut pada semua kondisi sekalipun bila tidak terdapat layanan yang aktif namun tetap diberi tanda untuk keterangan lebih lanjut guna tetap memastikan pengelolaan spektrum yang teratur sesuai peruntukan. Sebagai bagian dalam mencegah gangguan komunikasi, serta memastikan bahwa setiap pita frekuensi digunakan sesuai kebutuhan dan regulasi yang berlaku.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki SMFR Transportable sebanyak 4 (empat) perangkat yang di tempatkan pada Kantor Pos Cabang Sentani Kab. Jayapura, Kantor Pos Cabang Woupnor Kab. Biak Numfor, Kantor Pos Cabang Nabire Kab. Nabire, Kantor Pos Cabang Wamena Kab. Jayawijaya memperoleh data dengan rincian sebagai berikut :

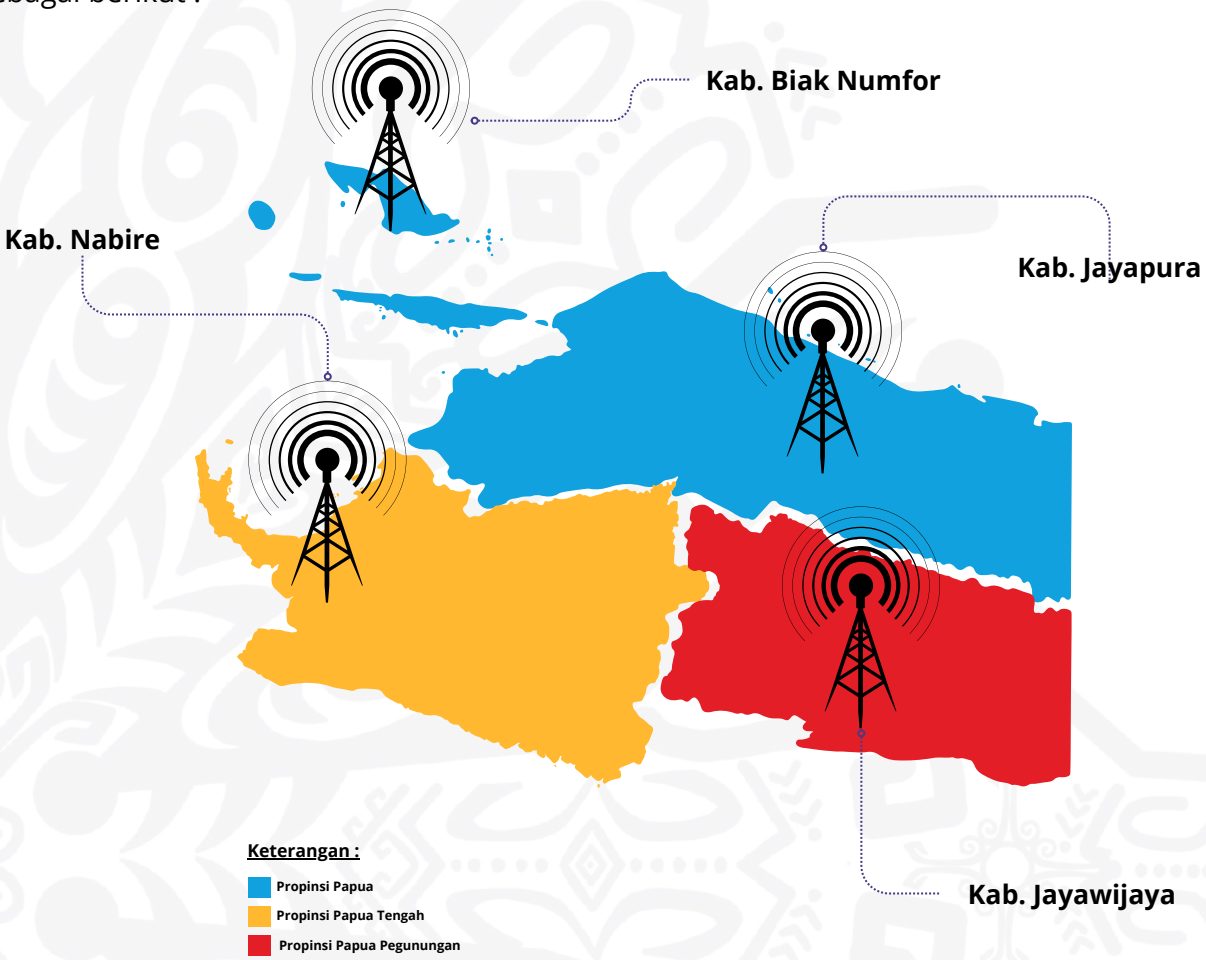

Tabel 3.9. Data Frekuensi yang dimonitor dengan perangkat SMFR Transportable

No.	Service	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SMFR Kab. Jayapura													
1.	Radio Navigasi Penerbangan	-	5	2	2	-	-	-	-	-	-	1	1
2.	Bergerak Penerbangan	-	16	9	9	-	-	-	-	-	-	9	9
3.	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	-	4	2	2	-	-	-	-	-	-	4	2
4.	Tetap, Bergerak	-	1	2	1	-	-	-	-	-	-	2	1
5.	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	-	1	2	2	-	-	-	-	-	-	3	2
SMFR Kab. Biak Numfor													
1.	Radio Navigasi Penerbangan	-	-	-	2	2	5	1	1	2	2	2	1
2.	Bergerak Penerbangan	-	-	-	6	19	6	6	7	4	4	6	6
3.	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	-	3	-	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4.	Tetap, Bergerak	-	-	-	1	1	1	1	1	1	15	12	1
5.	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	-	2	-	2	2	2	2	2	1	8	13	2
SMFR Kab. Nabire													
1.	Radio Navigasi Penerbangan	-	-	2	2	1	5	5	1	1	-	-	-
2.	Bergerak Penerbangan	-	-	3	3	19	3	3	3	1	-	-	-
3.	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	-	-	2	2	2	2	2	2	2	-	-	-
4.	Tetap, Bergerak	-	-	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-
5.	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	-	-	2	2	2	2	2	2	2	-	-	-
SMFR Kab. Jayawijaya													
1.	Radio Navigasi Penerbangan	-	-	1	2	2	1	5	1	-	-	-	-
2.	Bergerak Penerbangan	-	-	3	4	19	4	4	4	-	-	-	-
3.	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	-	-	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-
4.	Tetap, Bergerak	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
5.	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	-	-	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-

Pada tabel 3.9 menunjukkan bahwa pita frekuensi Bergerak Penerbangan merupakan pita dengan aktivitas yang tinggi terutama pada bulan Mei. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi komunikasi penerbangan mengalami peningkatan signifikan pada periode tertentu dalam setahun. Layanan Radio Navigasi Penerbangan dan Bergerak Maritim aktivitas penggunaannya konsisten namun tidak signifikan, hal tersebut menandakan minimnya penggunaan di wilayah tersebut. Sedangkan pada layanan Tetap, Bergerak, Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa) hampir tidak memiliki aktivitas di semua kabupaten, dapat menandakan masih minimnya penggunaan layanan dimaksud di Wilayah tersebut.

Selain itu, dalam proses monitoring menggunakan perangkat SMFR Transportable, terdapat kendala teknis, yaitu beberapa perangkat dalam kondisi tidak dapat digunakan (Off Air). Sehingga kendala tersebut menghambat efektivitas monitoring frekuensi yang mana juga mengakibatkan pada bulan tertentu tidak dilakukan monitoring spektrum frekuensi radio.

Grafik 3.2. Peringkat Data Termonitor Perangkat SMFR Transportable

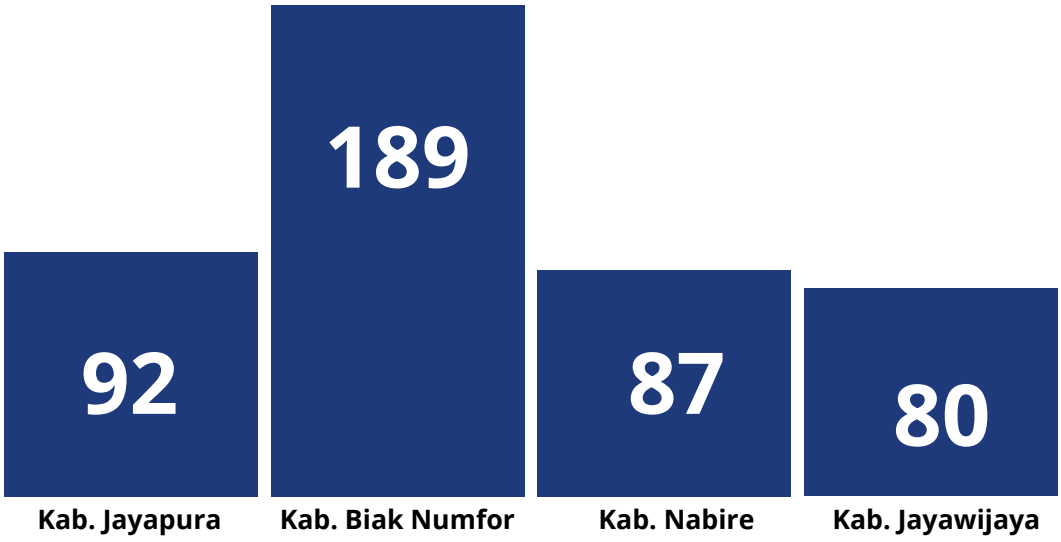

Dari Grafik 3.2 diketahui jumlah frekuensi yang dimonitor menggunakan perangkat SMFR Transportable menunjukkan bahwa Kabupaten Biak Numfor mencatat jumlah termonitor tertinggi, terutama dalam sektor bergerak penerbangan. Sementara itu, Kabupaten Jayawijaya tercatat sebagai jumlah terendah dibandingkan kabupaten lainnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya penggunaan di daerah pegunungan dan kendala teknis pada perangkat SMFR Transportable, di mana beberapa bulan perangkat dalam kondisi off air atau tidak dapat digunakan. Kendala ini menyebabkan keterbatasan dalam pemantauan spektrum frekuensi, sehingga tidak semua aktivitas komunikasi dapat tercatat secara maksimal.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan persentase capaian kinerja dari Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota pada wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan melihat hasil Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota dan Monitoring Rutin Pita Frekuensi Mabarahaya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10. Persentase Capaian Per Jenis Monitoring Frekuensi Radio

No.	Jenis Monitoring	% Capaian
1.	Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
2.	Monitoring Rutin Pita Frekuensi Mabarahaya	100%

hasil tersebut diformulasikan kedalam rumus untuk menghitung persentase capaian monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

Rumus Perhitungan :

%CAPAIAN = 70% Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota + 30% Monitoring Rutin Marabahaya

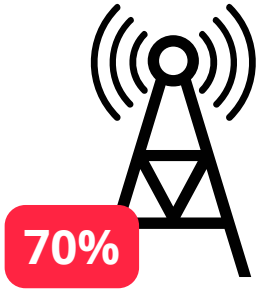

Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

100%

Monitoring Rutin Pita Frekuensi Mabarahaya

100%

IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

100%

Persentase Capaian IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio adalah sebesar 100%, capaian tersebut diperoleh dengan dukungan Ketersediaan perangkat monitoring yang canggih dan sesuai standar, seperti radio monitoring systems, direction finders, dan perangkat lunak analisis spektrum, Implementasi sistem pemantauan berbasis digital yang memungkinkan pengawasan secara real-time serta Kebijakan yang mendukung keberlanjutan monitoring spektrum frekuensi radio. Namun ada beberapa tantangan yang di hadapi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio antara lain Papua memiliki wilayah yang luas dan didominasi oleh pegunungan, hutan lebat, dan area terpencil yang sulit dijangkau, sehingga menyulitkan pengawasan secara menyeluruh, banyaknya pengguna perangkat komunikasi ilegal atau tanpa izin, terutama di wilayah terpencil, sulit untuk dideteksi dan ditindak secara cepat, rendahnya pemahaman masyarakat di beberapa wilayah tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi frekuensi radio serta beberapa wilayah di Papua memiliki situasi keamanan yang tidak stabil, sehingga menyulitkan tim monitoring untuk menjalankan tugas secara efektif

Efisiensi adalah ukuran bagaimana sumber daya seperti waktu, tenaga kerja, dan anggaran digunakan secara optimal untuk mencapai hasil maksimal dengan pemborosan seminimal mungkin. Dalam konteks organisasi, efisiensi mencerminkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang hemat biaya dan waktu, tanpa mengorbankan kualitas hasil kerja. beberapa efisensi yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura adalah :

Tabel 3.11. Efisiensi Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Aspek Efisiensi	Indikator	Efisiensi yang dicapai
Anggaran	Penggunaan perangkat SMFR Transportable di 4 lokasi	Mengurangi kebutuhan Monitoring Frekuensi Radio, sehingga biaya perjalanan dinas berkurang hingga 20%-30%
SDM	Pelatihan dan pengembangan kapasitas pegawai	Pegawai lebih produktif, mampu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efektif, sehingga kebutuhan tenaga tambahan minimal
	Peningkatan efisiensi kerja tim	Beban kerja terdistribusi dengan baik, menghindari beban kerja berlebih pada pegawai tertentu
Waktu	Jadwal kerja yang terorganisir	Monitoring selesai sesuai rencana, tanpa keterlambatan
	Penghapusan proses pengulangan kerja	Akurasi tinggi mengurangi potensi revisi atau perbaikan hasil monitoring

Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio merupakan salah satu indikator kunci untuk mengukur efektivitas pengelolaan spektrum. Berikut adalah perbandingan capaian monitoring Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan kondisi sektoral pulau Papua.

Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12. Persentase Capaian Monitoring Frekuensi Radio Per UPT

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100%	100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100%	

Ketiga UPT memiliki capaian yang sama baiknya, yakni 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan monitoring spektrum frekuensi di wilayah timur Indonesia berjalan optimal. Tidak ada perbedaan signifikan dari sisi capaian antar UPT, dengan stabilitas rata-rata kinerja di angka 100%, adapun rekomendasi untuk Meningkatkan Performa Secara Nasional adalah dengan berbagi pengalaman dalam memanfaatkan teknologi monitoring untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta meningkatkan kerja sama antar UPT di wilayah timur untuk berbagi sumber daya, terutama di daerah-daerah dengan tantangan geografis dan keamanan yang tinggi.

Tabel 3.13. Persentase Capaian Monitoring Frekuensi Radio Pertahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100.00%	108.81%	100%	100%

Selama periode 2020 hingga 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio secara konsisten mencapai target monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio. Pada tahun 2020 dan 2021, monitoring berhasil direalisasikan sebesar 100%, mencerminkan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan yang signifikan dengan capaian monitoring mencapai 108,81%, menunjukkan kinerja luar biasa dan kemampuan untuk melampaui target. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, capaian kembali stabil di angka 100%, yang mengindikasikan fokus pada pemeliharaan standar kinerja dan konsistensi.

IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

% Capaian Tahun 2024

100%

80%

Pemeriksaan Stasiun Radio

100%

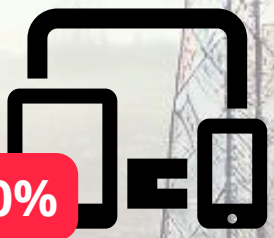

20%

Monitoring Perangkat

100%

Rata-Rata Persentase Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Wilayah Papua adalah sebesar 100%

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

100%

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Pertahun

2020	2021	2022	2023	2024
100%	100%	108,81%	100%	100%

IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

Pemeriksaan stasiun radio dilakukan untuk memastikan bahwa stasiun yang beroperasi mematuhi regulasi yang berlaku dan berfungsi dengan optimal. Tujuan pemeriksaan ini tidak hanya terkait dengan aspek teknis, tetapi juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan keberlanjutan operasional stasiun radio. Pemeriksaan Stasiun Radio terdiri dari :

Tabel 3.14. kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio

Pemeriksaan Stasiun Radio	Uraian	Target
Pemeriksaan Microwave Link	Remote Site: Akses NOC dan/atau NMS (Target: 100% Diperiksa);	100%
	Inspeksi Open Shelter (Target: 100% Diperiksa).	
Pengukuran Stasiun Siaran	Pengukuran parameter teknis dan karakteristik Radio FM (Target: Seluruh Stasiun Siaran Radio FM);	
	Pengukuran parameter teknis dan karakteristik TV Digital (Target: Seluruh Stasiun Siaran TV Digital Terestrial).	

Pemeriksaan microwave link dengan cara remote site dilakukan secara sampling pada beberapa Kabupaten dan Kota dalam wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.15. Sampling Target Remote Site Tahun 2024

Pengguna	Kab./Kota	Open Shelter	Remote Site	Target Tambahan	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Berizin	Tidak Aktif
PT. Telkom Indonesia	Kota Jayapura	0	99	152	57	0	2	192
	Kab. Jayapura	0	165	242	81	15	6	305
	Kab. Biak Numfor	0	173	119	78	0	1	213
	Kab. Nabire	0	162	0	74	0	0	88
	Kab. Kep. yapen	0	138	0	36	0	0	102
	Kab. Sarmi	0	176	2	17	0	2	159
	Kab. Waropen	93	105	111	72	0	8	136
	Kab. Mimika	84	0	174	21	2	3	232
	JUMLAH	**177**	**1.018**	**800**	**436**	**17**	**22**	**1427**
PT. Telekomunikasi Seluler	Kota Jayapura	0	4	32	11	1	12	12
	Kab. Jayapura	0	11	49	16	3	2	39
	Kab. Biak Numfor	0	0	35	20	0	0	15
	Kab. Nabire	0	14	0	1	0	0	13
	Kab. Kepulauan Yapen	0	11	0	3	0	0	8
	Kab. Mimika	9	0	55	22	1	0	41
	Kab. Waropen	0	0	7	1	0	0	6
	Kab. Keerom	0	0	47	8	0	0	39
	JUMLAH	**9**	**40**	**225**	**82**	**5**	**14**	**173**

Pengguna	Kab./Kota	Open Shelter	Remote Site	Target Tambahan	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Berizin	Tidak Aktif
PT. Aplikanusa Lintasarta	Kab. Biak Numfor	0	3	101	94	0	0	10
	Kab. Kepulauan Yapen	0	27	0	21	0	0	0
	Kab. Waropen	0	71	58	119	0	4	6
	Kab. Mimika	0	0	8	0	0	0	8
	JUMLAH	**0**	**101**	**167**	**234**	**0**	**4**	**24**
PT. Indosat	Kota Jayapura	**0**	73	48	21	10	1	89
	Kab. Jayapura	**0**	0	26	5	7	0	14
	Kab. Mimika	**0**	0	29	9	11	0	9
	JUMLAH	**0**	**73**	**103**	**35**	**28**	**1**	**112**
TOTAL		**186**	**1.232**	**1.083**	**637**	**50**	**41**	**1.606**

dari data diatas dapat disimpulkan bahwa stasiun radio yang tidak aktif adalah sebanyak 1.606 atau sebesar 64,21% , yang tidak berizin adalah sebanyak 40 atau 1,60% , yang tidak sesuai dengan ISR sebanyak 22 atau sebesar 0,88% sedangkan yang sudah sesuai dengan ISR sebanyak 673 atau sebesar 25,47%,

Grafik 3.3. Tingkat Kepatuhan Hasil Pemeriksaan Microwave Link

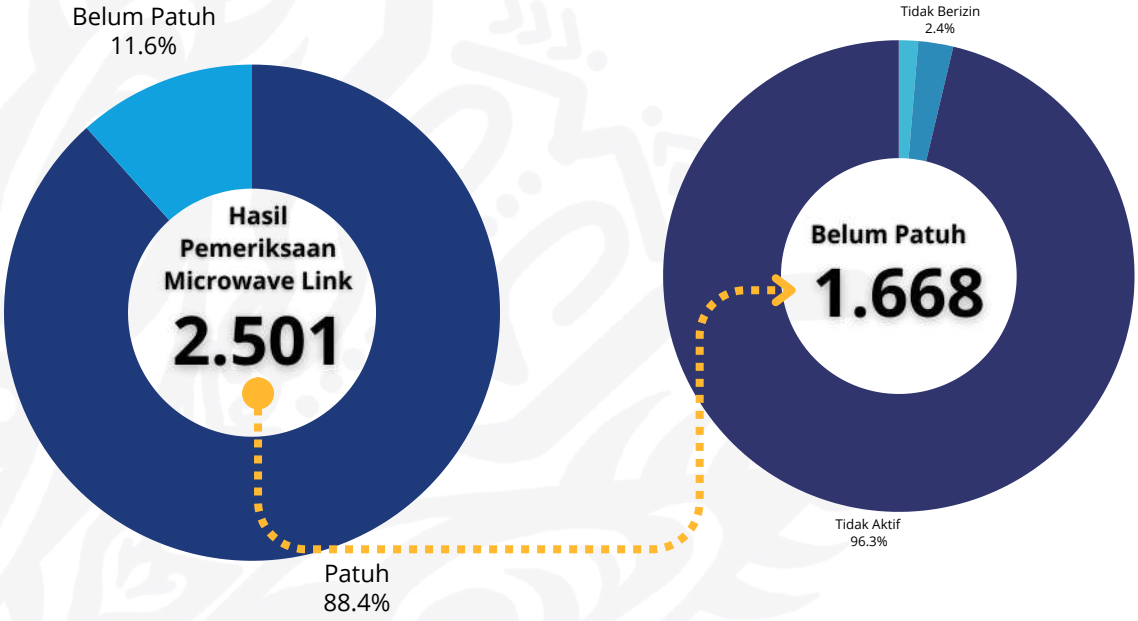

Persentase Capaian Remote Site

Jumlah Target Remote Site sebanyak 1.232 telah di laksanakan sesuai target, terdapat beberapa tambahan target remote site sebanyak 465 yang dilaksanakan untuk keperluan penertiban spektrum frekuensi radio. Capaian Remote Site dapat dihitung dengan rumus :

Rumus Perhitungan :

%CAPAIAN = Target data yang dilakukan pemeriksaan melalui remote site / Total Target yang diperiksa

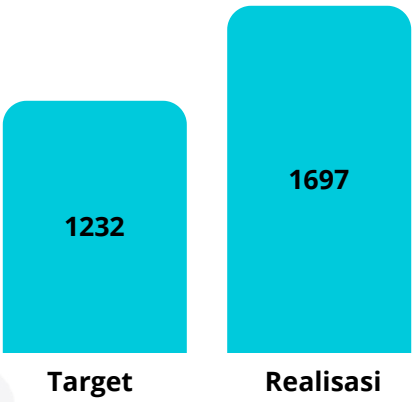

% Capaian = 137,74%

Dari target awal remote site sebanyak 1.232 dilaksanakan sebanyak 1.697 , pelaksanaan kegiatan remote site melebihi target sebanyak 465 sehingga persentase capaian remote site adalah sebesar 137, 74%

dari Target Remotesite sebanyak 1.232 tidak terdapat pelanggaran penggunaan frekuensi

Persentase Capaian Inspeksi Open shelter

Jumlah Target Inspeksi Open shelter sebanyak 186 telah di laksanakan sesuai target. Capaian kegiatan Inspeksi dapat dihitung dengan rumus :

Rumus Perhitungan :

%CAPAIAN = (Jumlah yang dilaksanakan inspeksi + data hasil tindak lanjut pelanggaran remote site) / (Total data inspeksi sesuai perhitungan data sampling + data pelanggaran hasil remote site)

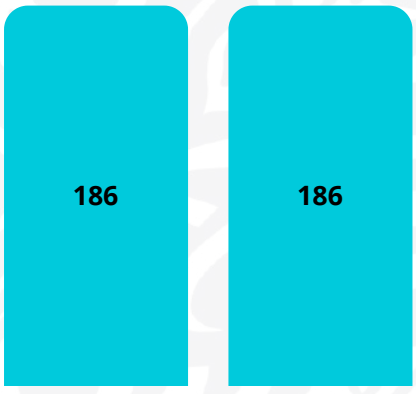

% Capaian = 100%

Dari target awal Open Shelter sebanyak 186 dilaksanakan sebanyak 186 , pelaksanaan kegiatan rOpen Shelter Sesuaitarget sehingga persentase capaian remote site adalah sebesar 100%

Pengukuran Stasiun Radio Dinas Siaran merupakan kegiatan identifikasi dengan mengukur beberapa parameter teknis dan karakteristik pemancar yangharus di ukur, untuk memastikan kesesuaian teknis dan administrasi dengan data ISR.
Maksud dan tujuan pengukuran spektrum frekuensi radio adalah:

1. Mengetahui kesesuaian parameter teknis dan karakteristik pemancar dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengetahui Jumlah penggunaan frekuensi yang sesuai dengan ISR yang telah ditetapkan untuk wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.
3. Tertib penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Jumlah broadcast yang menjadi target identifikasi pada tahun 2024 adalah 44 ISR (radio siaran 35 ISR dan tv siaran digital 9 ISR), dimana terdapat di beberapa Kabupaten/Kota, ditunjukkan grafik berikut :

Grafik 3.4. Target Pengukuran Broadcast

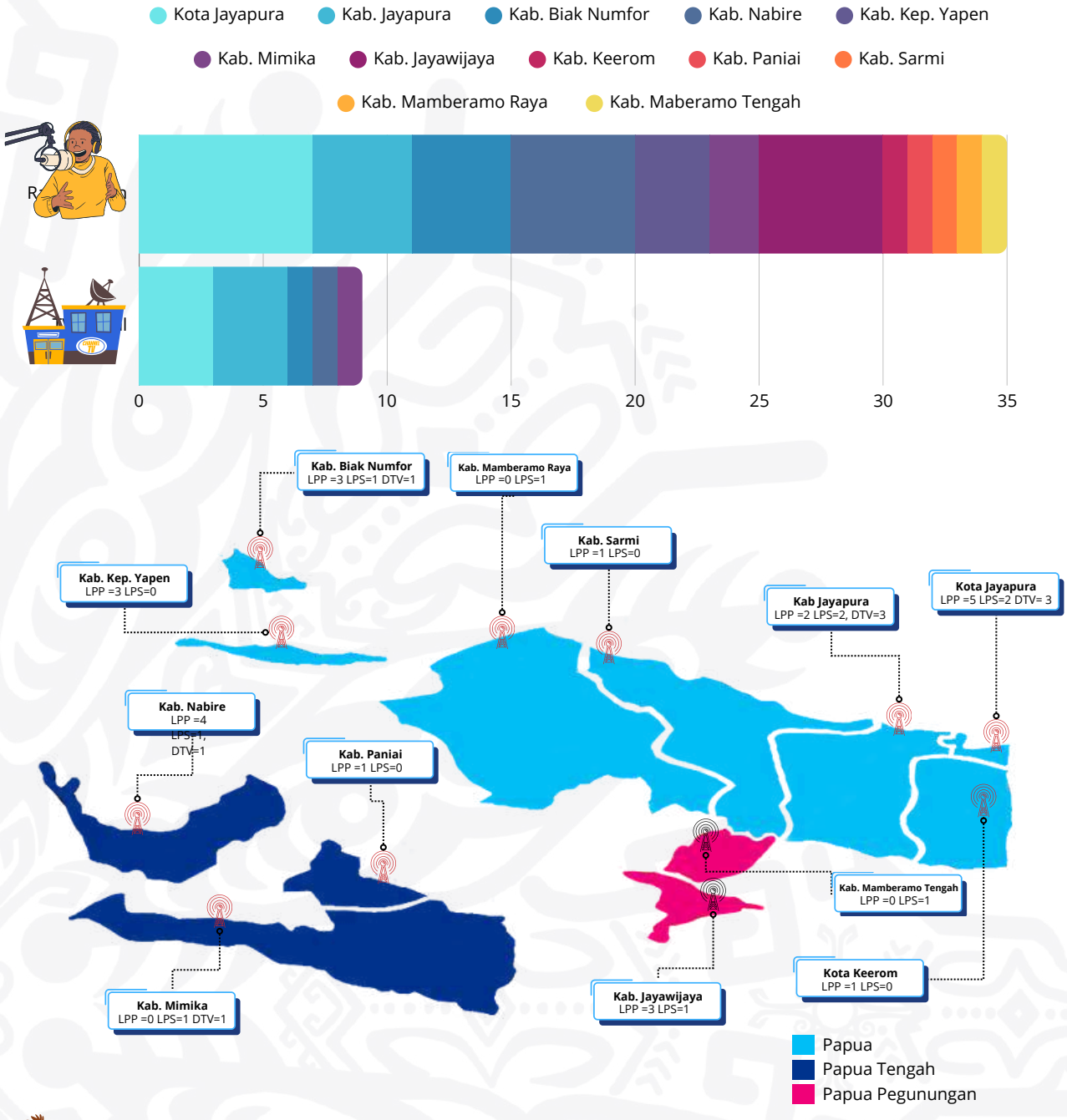

Dari Kegiatan pengukuran frekuensi radio yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berhasil dilakukan identifikasi sebanyak 44 ISR, yang terdiri dari radio siaran 35 ISR dan tv siaran digital 9 ISR. Dan 5 ISR belum teridentifikasi dikarenakan Off Air.

Tabel 3.16. Data Stasiun Radio Siaran FM yang diukur Tahun 2024

No.	Nama Stasiun Radio	Wilayah	Frekuensi (MHz)	Ket.
1	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kota Jayapura	89,3	Sesuai
2	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kota Jayapura	90,1	Sesuai
3	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kota Jayapura	96	Sesuai
4	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kota Jayapura	97,6	Sesuai
5	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kota Jayapura	105,9	Sesuai
6	PT. RADIO SUARA DC4	Kota Jayapura	88,5	Sesuai
7	PT. RADIO BAHANA SANGKAKALA	Kota Jayapura	92,5	Sesuai
8	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Jayapura	88,8	Sesuai
9	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Jayapura	93,3	Sesuai
10	PT. ANUGRAH RAHMAT ILAHI (RADIO SOBAT FM)	Kabupaten Jayapura	96,3	Sesuai
11	PT. SUARA TABI JAYAPURA	Kabupaten Jayapura	100	Sesuai
12	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Keerom	89	Off Air
13	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Sarmi	96,5	Off Air
14	PT. RADIO SUARA KEMENANGAN	Kabupaten Mamberamo Raya	90,9	Off Air
15	PT. RADIO RAJAWALI MIMIKA	Kabupaten Mimika	87,8	Sesuai
16	LPPL RADIO PUBLIK MIMIKA	Kabupaten Mimika	102	Sesuai
17	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Biak Numfor	94,5	Sesuai
18	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Biak Numfor	95,3	Sesuai
19	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Biak Numfor	96,1	Sesuai
20	PERKUMPULAN SUARA KASIH OIKUMENE BIAK	Kabupaten Biak Numfor	107,7	Sesuai
21	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Nabire	90,1	Sesuai
22	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Nabire	94,4	Sesuai
23	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Nabire	96,8	Sesuai
24	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Nabire	97,6	Sesuai
25	PT. RADIO SWARA GITA SANGKAKALA	Kabupaten Nabire	101,1	Off Air
26	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Paniai	96,5	Off Air
27	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Kepulauan Yapen	94,8	Sesuai
28	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Kepulauan Yapen	96,4	Sesuai
29	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Kepulauan Yapen	101,5	Sesuai
30	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Jayawijaya	88,8	Sesuai
31	PT. RADIO SWARA GRASIA	Kabupaten Jayawijaya	89,6	Sesuai
32	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Jayawijaya	96,3	Sesuai
33	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	Kabupaten Jayawijaya	97,1	Sesuai
34	PT. RADIO SWARA KASIH ANUGRAH	Kabupaten Jayawijaya	103	Sesuai
35	PT. RADIO SUARA REI NAZARET	Kabupaten Mamberamo Tengah	98	Sesuai

Sebagaimana di amanatkan dari Undang-Undang 11/2020 tentang Cipta Kerja, kemudian dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 46/2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran, Pemerintah mencanangkan Analog Switch off (ASO) untuk penyiaran televisi dan beralih menggunakan perangkat digital, maka pengukuran yang termasuk dalam perjanjian kinerja adalah pengukuran televisi digital, di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura terdapat 9 ISR TV digital, yang berlokasi pada Kota Jayapura (3 ISR) Kab. Jayapura (3 ISR) Kab. Biak Numfor (1 ISR); Kab. Mimika (1 ISR); Kab. Nabire (1 ISR) telah dilakukan , pengukuran dan tidak ditemukenali pelanggaran sebagaimana dirincikan pada tabel berikut :

Tabel 3.17. Data siaran TV Digital yang diukur Tahun 2024

No.	Nama Stasiun Radio	Kanal	Frek (Mhz)	Wilayah Layanan	Ket.
1	PT. DUTA VISUALNUSANTARA TIVI TUJUH	34	578	PAPUA -1 Kota Jayapura	ON AIR
2	PT. RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA	37	602	PAPUA -1 Kota Jayapura	ON AIR
3	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	43	650	PAPUA -1 Kota Jayapura	ON AIR
4	PT. DUTA VISUALNUSANTARA TIVI TUJUH	34	578	PAPUA -1 Kab. Jayapura	ON AIR
5	PT. RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA	37	602	PAPUA -1 Kab. Jayapura	ON AIR
6	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	43	650	PAPUA -1 Kab. Jayapura	ON AIR
7	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	29	538	PAPUA -13 Kabupaten Biak	ON AIR
8	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	30	546	PAPUA -9 Kabupaten Mimika	ON AIR
9	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	28	530	PAPUA -11 Kabupaten Nabire	ON AIR

Berdasarkan hasil Pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Spektrum Frekuensi untuk Pita Stasiun Radio Broadcast telah sesuai dengan Ketentuan namun terdapat sebagian kecil yang berada dalam kondisi Off Air , ditujukkan pada grafik berikut :

Grafik 3.5. Persentase Tingkat Kepatuhan ISR Broadcast

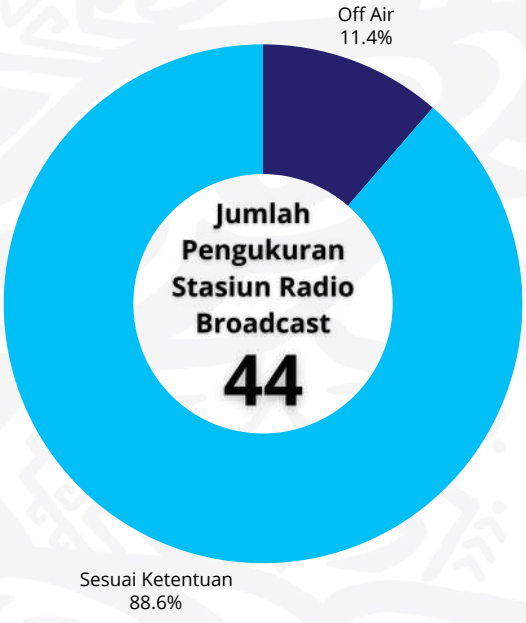

Rumus Perhitungan :

%CAPAIAN = (Jumlah Stasiun Siaran Radio FM + Jumlah stasiun siaran TV Digital Terestrial yang dilakukan pengukuran)/ (Target Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM + Target Pengukuran Stasiun Siaran TV Digital Terestrial)

Dari penjelasan diatas maka sesuai dengan target pengukuran sebanyak 100% dari ISR broadcast wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Radio Kelas II Jayapura sebanyak 44 ISR, atau target pengukuran stasiun radio broadcast sebanyak 35 ISR, telah Dari penjelasan diatas maka sesuai dengan target pengukuran sebanyak 100% dari ISR broadcast wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Radio Kelas II Jayapura sebanyak 35 ISR, atau target pengukuran stasiun radio broadcast sebanyak 35 ISR, telah diukur sebanyak 35 ISR, maka perhitungan capaian kinerjanya adalah sebesar 100%.

Dari hasil perhitungan capaian kegiatan remote site, inpeksi open shelter dan pengukuran stasiun radio FM dan stasiun siaran TV Digital Terestrial maka dapat disimpulkan bahwa persentase capaian Pemeriksaan Stasiun Radio adalah sebesar 100 %

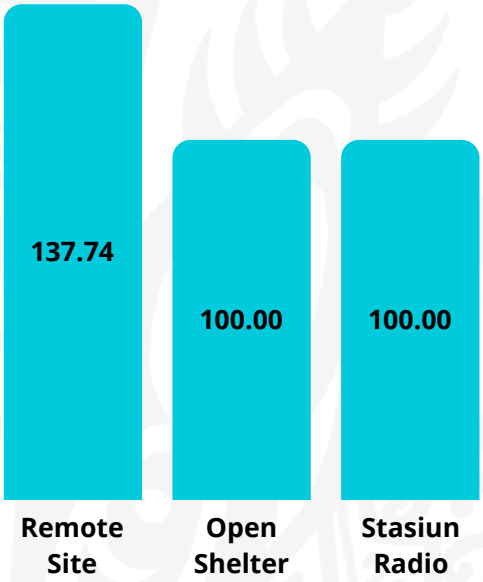

Rumus Perhitungan :

%CAPAIAN = (%Remote Site + %Inspeksi + %Stasiun Radio) / 3

% Capaian = 112,58%

Pelaksanaan kegiatan pengukuran dan pemantauan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menunjukkan capaian yang optimal. Seluruh target kegiatan pada tiga kategori lokasi, yaitu Remote Site, Open Shelter, dan Stasiun Radio, berhasil direalisasikan secara penuh dengan persentase capaian masing-masing sebesar 100%.

Disamping kegiatan Inspeksi dan Pengukuran stasiun radio broadcast, dilakukan juga kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengurangi peredaran alat dan perangkat telekomunikasi illegal, kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi beberapa outlet penjualan perangkat telekomunikasi dan memastikan perangkat tersebut diperjualbelikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Balai Monitor Spektrum Radio Kelas II Jayapura melakukan kegiatan monitoring alat dan perangkat telekomunikasi sebanyak 8 kali, dari hasil tersebut ditemukenali beberapa perangkat tidak memiliki sertifikasi dan tidak memiliki QR code.

Monitoring Perangkat Monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan pada target. Monitoring perangkat telekomunikasi bertujuan untuk memastikan bahwa semua perangkat yang digunakan sesuai dan mematuhi standar sertifikasi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, berfokus pada beberapa jenis alat dan perangkat telekomunikasi. adapun Target perangkat prioritas adalah sebagai berikut:

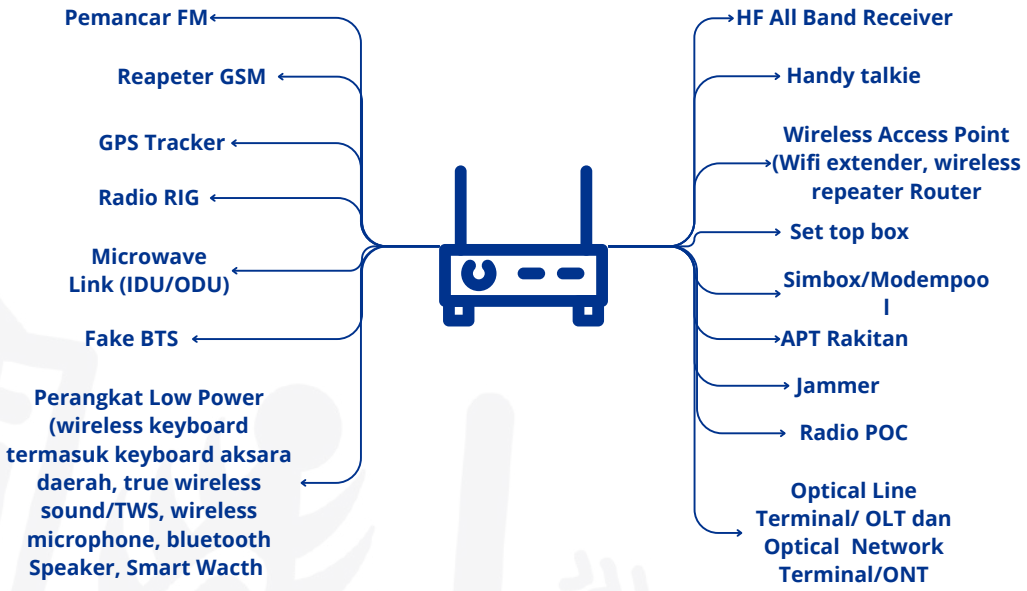

Gambar 3.3 Target Perangkat Prioritas

Dari monitoring perangkat telekomunikasi yang telah dilaksanakan diperoleh 121 sampel perangkat telekomunikasi dan didominasi oleh Jenis Perangkat Low Power. Hal ini terjadi mengingat kebutuhan masyarakat akan Jenis Perangkat Low Power sangat tinggi. Dari seluruh perangkat yang telah termonitor Terdapat 33 Perangkat yang tidak bersertifikat dan ditemukan 35 perangkat telekomunikasi tidak memiliki QR code. Adapun hasil temuan yang tidak bersertifikat telah di peringati dan dilarang untuk diperjualbelikan untuk menghindari adanya denda administratif.

Grafik 3.6. Data Perangkat Termonitor

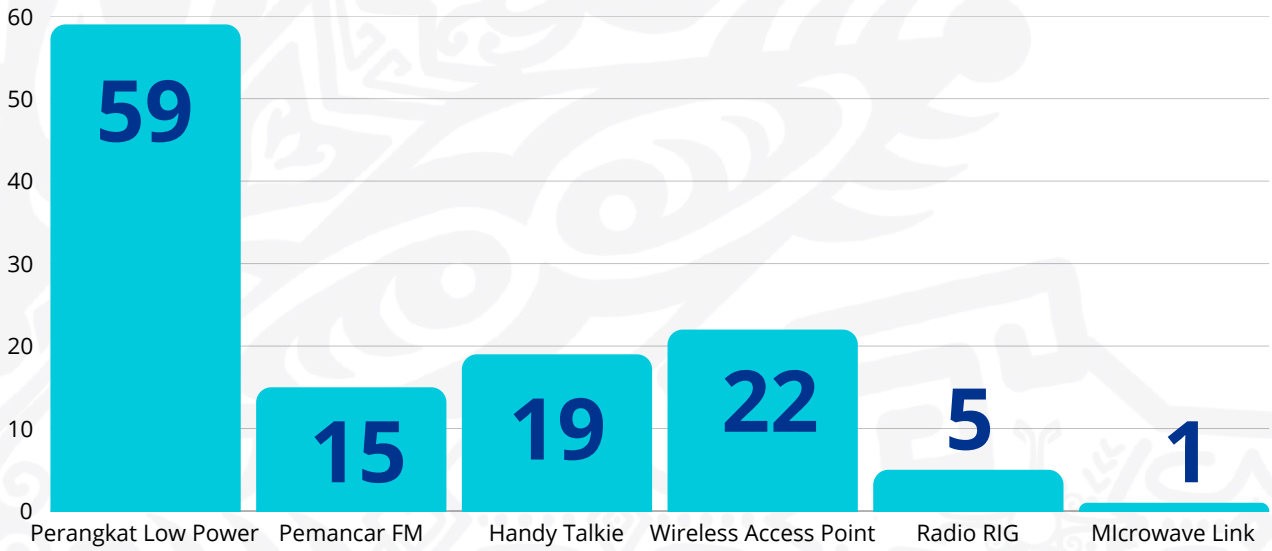

Tabel 3.18. Data Hasil Monitoring Perangkat

No.	Wilayah	Perangkat Low Power (wireless keyboard termasuk keyboard aksara daerah, true wireless sound/TWS, wireless microphone, bluetooth Speaker, Smart Wacth	Pemancar FM	Handy talkie	Wireless Access Point (Wifi extender, wireless repeater Router	Radio RIG	Microwave Link (IDU/ODU)
1	Kota Jayapura	5	2	3	11	2	
2	Kabupaten Jayapura	4	1	3	1		
3	Kabupaten Keerom				1	1	1
4	Kabupaten Biak Numfor		4	1	1		
5	Kabupaten Kep Yapen	3	3	1	3		
6	Kaupaten Mimika	35	1	7		1	
7	Kabupaten Nabire	3	3	2	2	1	
8	Kabupaten Jayawijaya	9	1	2	3		
JUMLAH		**59**	**15**	**19**	**22**	**5**	**1**

Grafik 3.7. Data Monitoring Perangkat per wilayah

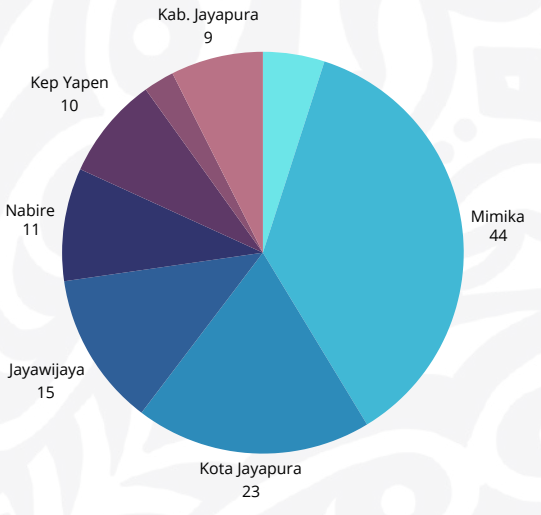

Grafik 3.8. Data Kepatuhan Monitoring Perangkat

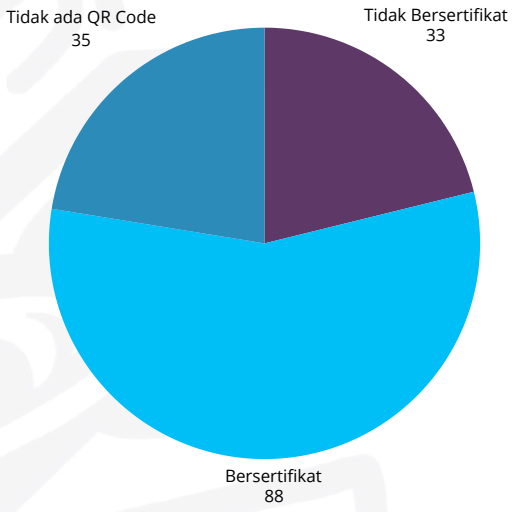

Dari data diatas perhitungan capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio adalah sebesar 110,06 %, nilai ini diambil dengan menggunakan perhitungan 80% dari kegiatan remote site ditambah capaian inspeksi stasiun radio ditambah dengan capaian kegiatan pengukuran stasiun radio dibagi tiga kemudian ditambahkan 20% dari capaian kegiatan Monitoring Alat dan Perangkat Telekomunikasi. Perihitungan persentase capaian monitoring alat dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut :

Rumus Perhitungan :

% Kegiatan = (Jumlah total jenis perangkat yang berhasil termonitor per kegiatan / 3 jenis perangkat) x 100%

% Capaian = % Kegiatan / 8

Dari perhitungan persentase capaian dari masing masing kegiatan pemeriksaan stasiun radio diperoleh capaian akhir sebesar 110.06 % dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Pemeriksaan Stasiun Radio

112.58%

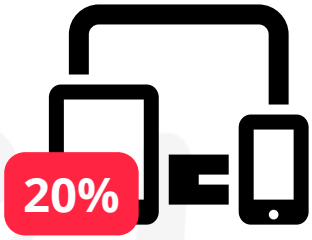

Monitoring Perangkat

100%

IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

110.06%

Capaian kegiatan pemeriksaan stasiun radio tersebut didukung oleh ketersediaan SDM yang kompeten dimana setiap personel memiliki keahlian dan pengalaman dalam inspeksi serta pemantauan spektrum frekuensi radio serta adanya dukungan peralatan dan teknologi yang memadai seperti penggunaan sistem pencatatan dan pelaporan berbasis digital yang mempermudah proses analisis dan dokumentasi hasil pemeriksaan. Adapun yang perlu ditingkatkan adalah sosialisasi terkait regulasi yang jelas dan koordinasi lintas sektor dalam penyelesaian temuan pemeriksaan.

Pemeriksaan stasiun radio dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan frekuensi radio sesuai dengan regulasi yang berlaku serta mendukung kelancaran komunikasi dan pengelolaan spektrum frekuensi secara efisien. Berikut adalah perbandingan capaian monitoring Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan kondisi sektoral pulau Papua.

Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian pemeriksaan stasiun radio pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.19. Persentase Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Per UPT

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100%	100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100%	

Dari hasil perhitungan persentase capaian kegiatan pemeriksaan stasiun radio pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT), diperoleh capaian akhir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target pemeriksaan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan pemeriksaan di wilayah kerja masing-masing UPT. Keberhasilan ini didukung oleh kesiapan sumber daya manusia, peralatan monitoring yang memadai, serta koordinasi yang baik antar stakeholder terkait. Dengan capaian yang optimal ini, diharapkan pengelolaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja tersebut dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tabel 3.20. Persentase Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio Pertahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Pemeriksaan Stasiun Radio	131.86%	104.16%	100%	100%	100%

Berdasarkan data capaian Pemeriksaan Stasiun Radio dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa target yang telah ditetapkan secara konsisten dapat dicapai dengan baik. Secara keseluruhan, tren capaian pemeriksaan stasiun radio menunjukkan konsistensi dalam pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio. Stabilitas capaian di angka 100% dalam tiga tahun terakhir mengindikasikan bahwa perencanaan, alokasi sumber daya, serta metode pemeriksaan telah dioptimalkan dengan baik. Dengan capaian yang optimal ini, diharapkan pemeriksaan stasiun radio dapat terus berjalan secara efektif guna memastikan penggunaan spektrum frekuensi yang tertib dan efisien, serta mendukung kelancaran komunikasi dan penyiaran di Indonesia.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura selaras dengan nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya pada aspek Akuntabel dan Kompeten, di mana setiap tahapan pemeriksaan dilaksanakan secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pelaksanaannya, efisiensi kegiatan dicapai melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi pengawasan frekuensi yang meminimalisir penggunaan sumber daya secara manual, serta penerapan pola kerja berbasis wilayah prioritas sehingga tim pemeriksa dapat menjangkau lebih banyak stasiun dalam satu kali perjalanan dinas. Efisiensi ini juga diwujudkan melalui koordinasi lintas unit secara daring sebelum pelaksanaan pemeriksaan, yang mampu menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas hasil pengawasan.

IK-3 Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

% Capaian Tahun 2024

100%

Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

100%

Rata-Rata Persentase Capaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Wilayah Papua adalah sebesar 100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Penagangan Gangguan Frekuensi Radio Pertahun

2020	2021	2022	2023	2024
100%	103.09%	102.04%	101.01%	100%

IK-3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan pertahanan negara, keselamatan umum, penyiaran, industri, penerbangan, maritim, navigasi, dan komunikasi individual yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Mengingat sifat dan karakteristik spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam terbatas dan dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah sehingga alokasi penggunaan spektrum radio diatur harus sesuai peruntukannya, tidak saling mengganggu, dengan memperhatikan kaidah hukum nasional maupun internasional.

Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah menerima 4 (empat) pengaduan gangguan penggunaan frekuensi radio pada beberapa subservice layanan penggunaan frekuensi radio. Penyebab utama gangguan frekuensi adalah pengguna ilegal yang menggunakan frekuensi yang sama dengan pengguna yang berizin, sehingga menyebabkan interferensi. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura setelah mendapatkan pengaduan gangguan tersebut kemudian membentuk tim untuk melakukan penanganan gangguan, dari keempat pengaduan gangguan tersebut semuanya dapat diselesaikan dengan baik

Tabel 3.21. Rekap Penanganan Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024

No.	Nama Pengadu	Tanggal Pengaduan	Tanggal Penanganan	Stasiun Radio Pengganggu	Hasil Penanganan
1	BMKG STASIUN METEOROLOGI KELAS I FRANS KAISEPO BIAK **(Kab. Biak Numfor)**	01 Mei 2024	04 Mei 2024 SPT No. 64/Balmon.91/KP.01.06/04/2024	PT. Artha Makmur Permai	Tertangani

Dari total 1 aduan gangguan yang ditangani oleh Balai Monitor Spektrum Frekunesi Radio Kelas II Jayapura, berhasil ditangani sebanyak 1 aduan gangguan dengan hasil selesai, untuk aduan gangguan dari BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Frans Kaisepo Biak dikatakan selesai karena setelah melakukan monitoring frekuensi selama 5 hari disekitar wilayah Distrik Biak Kota, ditemukan sumber gangguan besasal dari PT. Artha Makmur Permai, sehingga dari hasil tersebut di keluarkan surat peringatan kepada PT. Artha Makmur Permai. Capaian dari indikator penanganan gangguan spektrum frekuensi radio adalah sebesar 100%, ditunjukkan pada tabel berikut :

Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

100%

IK-3 Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

100%

Berdasarkan hasil penanganan gangggguan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, beberapa tantangan yang dihadapi adalah Banyak pengguna frekuensi yang tidak memahami regulasi penggunaan spektrum, sehingga menyebabkan penggunaan yang tidak sesuai atau bahkan ilegal. Hal yang harus ditingkatkan kedepannya adalah edukasi kepada masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi terkait penggunaan teknologi untuk pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio.

Dengan adanya penanganan gangguan frekuensi radio yang optimal, maka kualitas layanan komunikasi dapat terjaga, operasional sektor-sektor vital dapat berjalan dengan lancar, dan keselamatan masyarakat yang bergantung pada layanan berbasis frekuensi radio pun dapat lebih terjamin. Oleh karena itu, kesadaran dan kerja sama semua pihak sangat diperlukan untuk menjaga ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio demi kepentingan bersama. Berikut adalah perbandingan capaian penanganan gangguan frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan kondisi sektoral pulau Papua.
Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian penanganan gangguan frekuensi radio pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.22. Persentase Capaian Penanganan Gangguan Per UPT

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100%	100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100%	

Berdasarkan data capaian penanganan gangguan frekuensi radio di Papua, terlihat bahwa tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang beroperasi di wilayah tersebut—Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari—telah mencapai kinerja maksimal dengan capaian 100%. Rata-rata capaian dari setiap UPT juga menunjukkan angka yang sempurna, menandakan bahwa target yang ditetapkan dalam penanganan gangguan frekuensi radio berhasil terpenuhi dengan baik.

Capaian ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio di Papua telah dilakukan secara optimal. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh masing-masing UPT, termasuk pemantauan rutin, tindakan penertiban terhadap penggunaan frekuensi ilegal, serta koordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan spektrum frekuensi tetap bersih dari gangguan yang dapat menghambat komunikasi.

Penanganan gangguan frekuensi radio di Papua sangat penting mengingat wilayah ini memiliki tantangan geografis yang cukup kompleks, dengan kondisi alam yang beragam serta akses yang tidak selalu mudah. Gangguan frekuensi yang tidak tertangani dapat berpotensi mengganggu layanan telekomunikasi, penyiaran, hingga komunikasi penerbangan, yang semuanya berperan vital dalam kehidupan masyarakat dan berbagai sektor industri.

Keberhasilan ini juga mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh Ditjen Ifrastruktur Digital dalam mengelola spektrum frekuensi di daerah perbatasan dan wilayah dengan kondisi geografis yang menantang. Namun, tantangan ke depan tetap ada, seperti meningkatnya kebutuhan spektrum akibat perkembangan teknologi, potensi gangguan dari penggunaan perangkat yang tidak tersertifikasi, serta peningkatan kebutuhan komunikasi di daerah terpencil.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam menjaga capaian ini, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, modernisasi alat pemantauan frekuensi, serta peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi spektrum frekuensi radio. Dengan demikian, keberlanjutan kualitas komunikasi di Papua dapat terus terjaga, mendukung pembangunan dan konektivitas di wilayah tersebut.

Tabel 3.23. Persentase Capaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Pertahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	103.09%	102.04%	101.01%	100%

persentase capaian dalam pemeriksaan stasiun radio dari tahun 2020 hingga 2024. Secara umum, capaian pemeriksaan stasiun radio selalu berada di angka 100% atau lebih, yang mengindikasikan bahwa target tahunan dalam kegiatan ini berhasil dicapai dan bahkan beberapa kali melebihi target yang ditetapkan. Pada tahun 2020, capaian berada di angka 100%, menunjukkan bahwa seluruh target pemeriksaan stasiun radio dapat diselesaikan sesuai rencana. Di tahun 2021, terdapat peningkatan dengan persentase 103,09%, yang berarti jumlah pemeriksaan melampaui target yang telah ditetapkan. Tren ini berlanjut pada tahun 2022, meskipun sedikit menurun ke 102,04%, yang masih menunjukkan pencapaian yang sangat baik. Selanjutnya, pada tahun 2023, capaian mengalami sedikit penurunan lagi ke 101,01%, namun tetap berada di atas target. Sedangkan untuk tahun 2024, persentase capaian kembali ke 100%, yang menunjukkan bahwa target telah terpenuhi tanpa adanya kelebihan pemeriksaan seperti tahun-tahun sebelumnya. Dari tren data ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeriksaan stasiun radio selama lima tahun terakhir berjalan dengan stabil dan konsisten. Kinerja yang selalu mencapai atau melebihi target menunjukkan efektivitas pelaksanaan tugas di bidang pengawasan spektrum frekuensi radio.

IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

% Capaian Tahun 2024

100%

60%

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

100%

40%

Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi

100%

Rata-Rata Persentase Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Wilayah Papua adalah sebesar 100%

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

100%

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Pertahun

2020	2021	2022	2023	2024
100%	142.86%	111.11%	102.15%	107.53%

IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Tujuan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio adalah untuk memastikan bahwa penggunaan dan pemanfaatan spektrum frekuensi radio sudah tertib dan sesuai dengan peruntukannya dan tidak menimbulkan gangguan terhadap pengguna frekuensi yang lain.

Dengan karakteristik unik dan aturan penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut, kegiatan pengawasan dan pengendalian oleh Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura senantiasa dilakukan. Kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan mengamati, memantau, memeriksa, mengukur, menilai, dan menertibkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai ketentuan

Sesuai Nota Dinas Direktur Pengendalian Ditjen SDPPI Nomor : 2001/DJSDPPI.4/SP.03.03/05/2024, tanggal 6 Mei 2024, Hal : SK Dirjen SDPPI Tim Pelaksana Monitoring dan Penertiban Penggunaan SFR serta APT Serentak secara Nasional Tahun 2024 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 2655/DJSDPPI.4/SP.03.03/07/2024, tanggal 18 Juli 2024, Hal : Perubahan Waktu Pelaksanaan dan Prioritas Objek Penertiban Nasional tahun 2024, maka kegiatan Penertiban Nasional dibagi menjadi 4 tahap dengan beberapa prioritas objek penertiban sebagai berikut:

Tabel 3.24. Jadwal Penertiban Nasional Tahun 2024

No.	Waktu Pelaksanaan	Prioritas Objek Penertiban
1.	Mei	Dinas tetap (Microwave link)
2.	Agustus	Dinas tetap (Microwave link)
3.	Oktober	Penggunaan pita frekuensi radio 2.4 Ghz dan 5.8 Ghz
4.	November	Pembuat, perakit, pengimpor, penjual/pedagang dan pengguna APT

Dari hasil Penertiban Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi, terdapat 88 pengguna yang tidak memiliki iSR dengan rincian dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.9. Hasil Temuan Penggunaan Frekuensi Ilegal

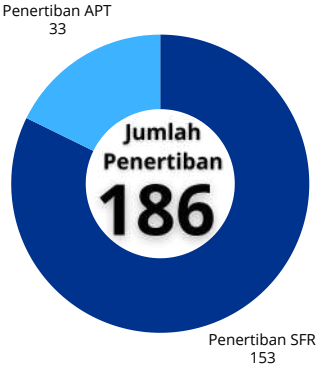

Dari hasil Penertiban Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi, terdapat 88 pengguna yang tidak memiliki iSR dengan rincian dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.10. Hasil Temuan dan Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal

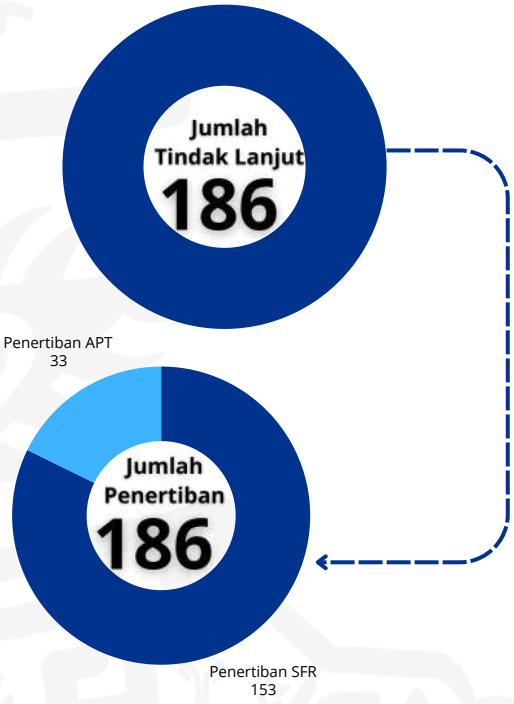

Target kinerja untuk tindak lanjut atas penggunaan frekuensi illegal sebesar 100 %. Pada akhir tahun 2024 dengan segala potensi yang ada, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memaksimalkan upaya tindak lanjut temuan penggunaan frekuensi ilegal sehingga dapat terealisasi sebesar 100 % dan telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 93 %.

Penertiban frekuensi radio adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui instansi terkait untuk memastikan bahwa penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan regulasi yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk mencegah dan mengatasi gangguan yang dapat mempengaruhi komunikasi nirkabel, penyiaran, telekomunikasi, serta sistem navigasi dan keselamatan penerbangan.

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya yang terbatas namun sangat penting bagi berbagai sektor, termasuk layanan komunikasi publik, militer, penerbangan, penyiaran radio dan televisi, serta layanan internet nirkabel. Jika tidak dikelola dengan baik, frekuensi yang digunakan secara ilegal atau tidak sesuai dengan izin yang diberikan dapat menyebabkan gangguan serius, seperti Interferensi pada komunikasi penerbangan yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan.

Capaian kinerja dalam penertiban frekuensi radio dan penertiban alat dan perangkat telekomunikasi dapat dihitung dengan membandingkan jumlah realisasi tindakan yang telah dilakukan dengan target yang ditetapkan

Rumus Perhitungan Capaian Penertiban SFR :
% Capaian = Jumlah data ilegal menjadi off air/ jumlah data ilegal yang ditertibkan

% Capaian = 100%

Dari hasil Penertiban Frekuensi Radio ,terdapat 153 temuan ilegal dan ditindaklanjuti dengan mematikan pancaran frekuensi kesemua temuan ilegal, sehingga capaian dari kegitan ini adalah 100%.

Rumus Perhitungan Capaian Penertiban APT :
% Capaian = Julmah tindak lanjut monitorng APT/ jumlah data APT Ilegal

% Capaian = 100%

Dari hasil Penertiban Alat perangkat telekomunikasi ,terdapat 33 temuan APT ilegal dan ditindaklanjuti dengan memberikan surat peringatan kepada penjual APT yang tidak bersertifikat sehingga capaian dari kegitan ini adalah 100%.

Rumus Perhitungan Capaian Penertiban SFR dan APT :
% Capaian = 60% Penertiban SFR + 40% Penertiban APT

Dari hasil Penertiban Frekuensi Radio dan Penertiban Alat perangkat telekomunikasi ,terdapat 186 temuan ilegal dan ditindaklanjuti dengan mematikan pancaran frekuensi kesemua temuan ilegal, sehingga capaian dari kegitan ini adalah 100%.

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

100%

Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi

100%

IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

% Target Capaian

93%

% Capaian Tahun 2024

107,53%

Penertiban frekuensi radio dan alat telekomunikasi sangat penting untuk mencegah gangguan, memastikan keamanan, menjaga ketertiban regulasi, dan mengoptimalkan sumber daya spektrum. Dengan pengelolaan yang baik, layanan telekomunikasi dapat berfungsi secara maksimal dan mendukung berbagai sektor kehidupan, mulai dari komunikasi publik hingga keselamatan nasional. Berikut adalah perbandingan capaian Penertiban frekuensi radio dan alat telekomunikasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan kondisi sektoral pulau Papua.

Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Penertiban frekuensi radio dan alat telekomunikasi pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.25. Persentase Capaian Penertiban SFR dan APT Per UPT

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	107.53%	107.53%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	107.53%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	107.53%	

Berdasarkan hasil capaian kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio di Jayapura, Merauke, dan Manokwari, terlihat bahwa seluruh unit berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 107,53%. Angka ini mencerminkan efektivitas dalam pengawasan dan pengelolaan spektrum frekuensi radio di masing-masing wilayah, yang menunjukkan bahwa standar kerja telah diterapkan dengan baik dan konsisten. Keberhasilan ini juga menandakan adanya produktivitas pegawai yang tinggi serta optimalisasi sumber daya dalam menjalankan tugasnya. Dengan capaian ini, diharapkan strategi dan pola kerja yang telah terbukti efektif dapat terus dipertahankan serta direplikasi ke unit lainnya guna memastikan keberlanjutan kinerja yang optimal.

Tabel 3.26. Persentase Capaian Penertiban SFR dan APT Pertahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	142.86%	111.11%	102.15%	107.53%

Capaian penertiban Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) dalam lima tahun terakhir selalu berada di atas 100%, menandakan bahwa target tahunan selalu tercapai bahkan sering terlampaui. Tahun 2021 mencatat lonjakan signifikan hingga 142,86%, yang kemungkinan disebabkan oleh peningkatan intensitas pengawasan atau program khusus dalam penertiban. Setelah itu, capaian mengalami tren penurunan bertahap hingga 102,15% di tahun 2023, sebelum kembali meningkat menjadi 107,53% di tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan dinamika dalam pelaksanaan tugas pengawasan, yang dapat disebabkan oleh perubahan strategi, regulasi, atau jumlah kasus yang ditangani setiap tahunnya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami pola perubahan ini guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengawasan spektrum frekuensi tetap terjaga.

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merupakan wujud nyata implementasi nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Akuntabel, Kompeten, dan Loyal. Nilai Akuntabel tercermin dalam pelaksanaan penertiban yang berbasis data hasil pemantauan, serta pelaporan hasil kegiatan secara transparan dan tepat waktu. Nilai Kompetenditunjukkan melalui keterlibatan SDM yang memiliki sertifikasi dan pemahaman teknis dalam melakukan verifikasi teknis lapangan serta tindakan korektif. Sementara itu, nilai Loyal terefleksi dari dedikasi petugas dalam menjalankan tugas meskipun menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan sumber daya.

Dari sisi efisiensi, kegiatan ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan program monitoring dan sosialisasi, sehingga mampu menghemat biaya operasional dan waktu pelaksanaan. Penertiban juga diarahkan pada lokasi prioritas dengan potensi gangguan tertinggi, sehingga hasil kegiatan menjadi lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan terhadap kualitas layanan komunikasi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengawasan spektrum, tetapi juga mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien dan berbasis kinerja.

IK-5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

% Capaian Tahun 2024

105.26%

Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

95% **105.26%**

Rata-Rata Persentase Capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

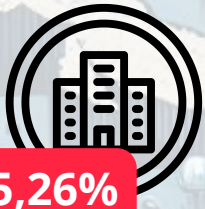

105,26%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

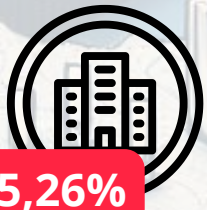

105,26%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

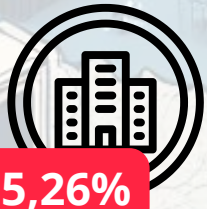

105,26%

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pertahun

2020	2021	2022	2023	2024
118.25%	100.49%	98.25%	103.16%	105.26%

IK-5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Balmon Kelas II Jayapura memiliki 4 stasiun tetap dan transportable untuk membantu dalam tugas pengawasan dan pengendalian frekuensi yang berlokasi di Kabupaten jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Nabire dan kabupaten Jayawijaya. Keempat stasiun tersebut perlu dilakukan pemeliharaan baik secara rutin maupun berkala. Terhitung pemeliharaan perangkat utama dan pendukung SMFR pada tahun anggaran 2024 telah dilakukan sebanyak 9 kali kegiatan. Dimana dengan rincian 8 kali kegiatan pemeliharaan rutin dan 1 kali kegiatan perbaikan serta pendampingan perbaikan perangkat SMFR.

Pada Tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas II Jayapura juga telah melakukan beberapa pemeliharaan dan perbaikan perangkat utama dan pendukung, Perbaikan perangkat utama dilaksanakan di stasiun SMFR Transportable Kabupaten Jayapura dengan memperbaiki sistem pada perangkat utama, Selain perangkat utama juga ada perbaikan perangkat utama lainnya yaitu penggantian Outer Housing Portable Direction Finder R&S DDF007.

Pada bulan Desember tahun 2024 Balmon Kelas II Jayapura juga memperoleh tiga stasiun transportable baru yang rencana akan dipasang pada Kota Jayapura, Kab. Mimika dan Skow(Perbatasan Negara). Ketiga stasiun transportable tersebut diharapkan dapat mendukung tupoksi Balmon Kelas II Jayapura dalam melakukan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio.

Ketersediaan dan keandalan peralatan SMFR, baik stasiun bergerak dan stasiun tetap serta transportable menjadi komitmen Balmon Jayapura dalam menciptakan sistem perawatan dan pemeliharaan yang terintegrasi dan terencana sehingga masalah akibat kerusakan peralatan dapat diketahui lebih dini dan diselesaikan dengan lebih optimal. Sehingga capaian kinerja dari target Perjanjian Kinerja untuk SLA perangkat SMFR pada tahun 2024 di Balmon Jayapura dapat tercapai yaitu pada angka **105.26**%. Menurut Data pada Aplikasi ROL hasil Monitoring Frekuensi radio yang diambil memalui Sasiun Monitor Frekuensi Radio di 4 lokasi (Site Sentani, Biak, Nabire dan Wamena) dapat dilihat pada grafik berikut :

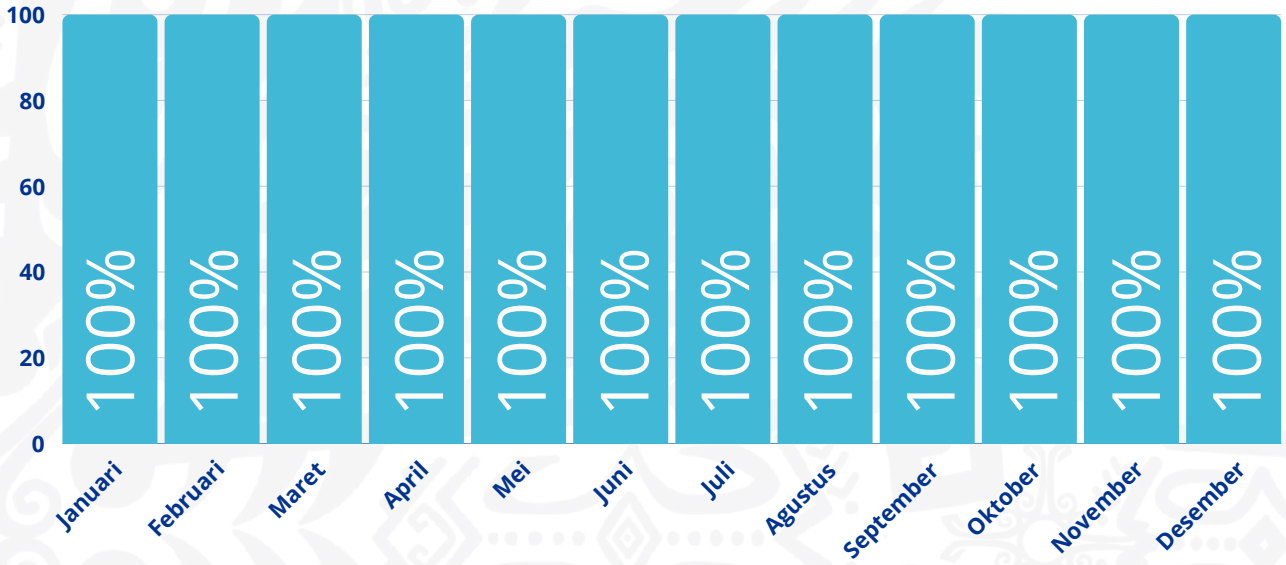

Grafik 3.11. Gafik Hasil Monitoring Stasiun Monitor Frekuensi Radio Balmon Jayapura Tahun 2024

Rumus Perhitungan Capaian Penertiban SFR dan APT :

% Capaian = Jumlah Stasiun Monitor Siap Operasional untuk melakukan monitoring x 100%
Total Stasiun Monitoring

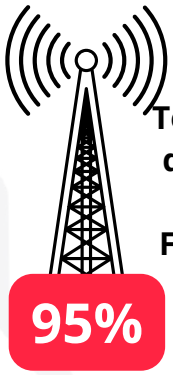

Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

95% **105.26%**

IK-5 Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

% Target Capaian

95%

% Capaian Tahun 2024

105.26%

Berdasarkan grafik 3.11, dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan monitoring setiap bulan, mulai dari Januari hingga Desember, mencapai angka 105.26% secara konsisten. Ini berarti seluruh target monitoring yang ditetapkan untuk setiap bulan berhasil dipenuhi. Capaian ini mencerminkan kinerja monitoring yang sangat baik dan menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas monitoring sepanjang tahun, terlepas dari kendala teknis.

Tujuan dari menjaga operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT adalah untuk memastikan pengawasan spektrum frekuensi radio berjalan optimal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan operasional yang stabil, UPT dapat mendeteksi, menganalisis, serta menindaklanjuti gangguan atau penggunaan frekuensi yang tidak sesuai ketentuan. Berikut adalah perbandingan capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan kondisi sektoral pulau Papua.
Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT pada tahun 2024 adalah sebesar 105.26%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.27. Persentase Capaian PTerjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	105.26%	105.26%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	105.26%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	105.26%	

Berdasarkan data capaian operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, dapat dilihat bahwa capaian terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di wilayah Papua menunjukkan hasil yang sangat baik. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari masing-masing mencatatkan persentase capaian sebesar 105,26%. Rata-rata capaian keseluruhan dari ketiga UPT tersebut juga sebesar 105,26%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan operasional monitoring tidak hanya mencapai target yang ditetapkan, tetapi bahkan melebihi ekspektasi.

Tabel 3.28. Persentase Capaian Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pertahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	118.25%	100.49%	98.25%	103.16%	105.26%

Persentase capaian terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi kinerja yang tetap berada di atas standar minimum. Pada tahun 2020, capaian mencapai 118,25%, menunjukkan kinerja yang sangat tinggi melebihi target. Pada tahun 2021, persentase capaian sedikit menurun menjadi 100,49%, namun masih melampaui target. Penurunan capaian terjadi pada tahun 2022, dengan persentase sebesar 98,25%, sedikit di bawah 100%, namun tetap dalam kategori memadai. Selanjutnya, capaian kembali meningkat di tahun 2023 menjadi 103,16%, dan terus membaik pada tahun 2024 dengan capaian 105,26%. Secara keseluruhan, tren capaian menunjukkan bahwa Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mampu menjaga dan meningkatkan kualitas operasional dan fungsi monitoring, meskipun terdapat dinamika tantangan setiap tahunnya.

Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merupakan bentuk nyata dari penerapan nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Akuntabel, Loyal, dan Adaptif. Melalui pemeliharaan sistem monitoring yang optimal dan berkelanjutan, UPT menunjukkan tanggung jawabnya dalam memastikan kelancaran pengawasan spektrum frekuensi radio secara profesional dan transparan.

Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, baik dari segi anggaran, waktu, maupun tenaga kerja, karena dilakukan dengan perencanaan yang tepat, pemanfaatan teknologi monitoring yang ada, serta pengurangan potensi gangguan layanan publik akibat ketidakterpantauannya penggunaan spektrum. Upaya ini berdampak langsung pada peningkatan efektivitas pelayanan publik serta pencapaian target kinerja organisasi secara keseluruhan.

IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

% Capaian Tahun 2024

248.57%

Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

248.57%

Rata-Rata Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

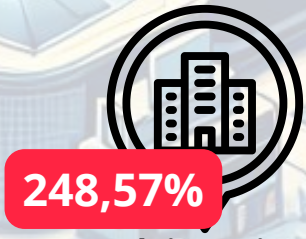

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

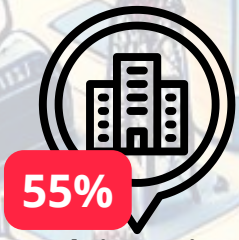

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT Pertahun

2020	2021	2022	2023	2024
100%	100%	100%	200.50%	248,57%

IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Pelaksanaan CAT UNAR pada tahun 2024 di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura di targetkan sebesar 100%. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT di UPT dilaksanakan melalui Ujian Nasional Amatir Radio (UNAR) yang merupakan rangkaian dari sertifikasi dan uji kompetensi dalam rangka untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR). Setelah mendapatkan ISR barulah para penggiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku.

Beberapa kendala yang ditemui dalam pengurusan CAT UNAR adalah masalah internal organisasi amatir radio yang mengakibatkan penundaan beberapa jadwal pelaksanaan CAT UNAR, akan tetapi kendala ini dapat diselesaikan dengan terus berkoordinasi dengan pihak organisasi amatir radio lokal setempat maupun tingkat daerah.

Dalam tahun 2024 diprogramkan pelaksanaan UNAR Non Reguler sebanyak 3 kali dan telah dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2024 di Kabupaten Jayawijaya dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang, dengan persentase kelulusan sebesar 82%, tanggal 07 Mei 2024 di Kabupaten Jayawijaya dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang dengan persentase kelulusan sebesar 72,7%, tanggal 12 September 2024 di Kabupaten Nabire dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang dengan tingkat kelulusan sebesar 92,11%, tanggal 30 Oktober 2024 di kabupaten paniai dengan jumlah peserta sebanyak 94 orang dengan presentase kelulusan 88,30 %. Tingkat Kelulusan seluruhnya adalah sebesar 86%. Selain UNAR Non Reguler, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura juga melaksanakan kegiatan ujian amatir radio berbasis komputer (CAT) UNAR Reguler sebanyak 3 kali di tahun 2024. CAT UNAR Reguler dilaksanakan di Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.29. Daftar Peserta UNAR Tahun 2024

No.	Tanggal Kegiatan	Peserta UNAR						Keterangan
		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan			
		Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak	
1.	20 Februari 2024	1	1	0	0	1	0	Reguler
2.	07 Maret 2024	11	0	0	9	0	0	Non Reguler
3.	23 April 2024	3	0	0	3	0	0	Reguler
4.	07 Mei 2024	10	10	2	7	8	1	Non Reguler

No.	Tanggal Kegiatan	Peserta UNAR						Keterangan
		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan			
		Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak	
5.	18 Juni 2024	4	0	0	3	0	0	Reguler
6.	12 September 2024	33	3	2	32	3	0	Non Reguler
7.	30 Oktober 2024	73	13	8	64	12	7	Non Reguler
JUMLAH		135	27	12	118	24	8	
TOTAL		**174**			**150**			

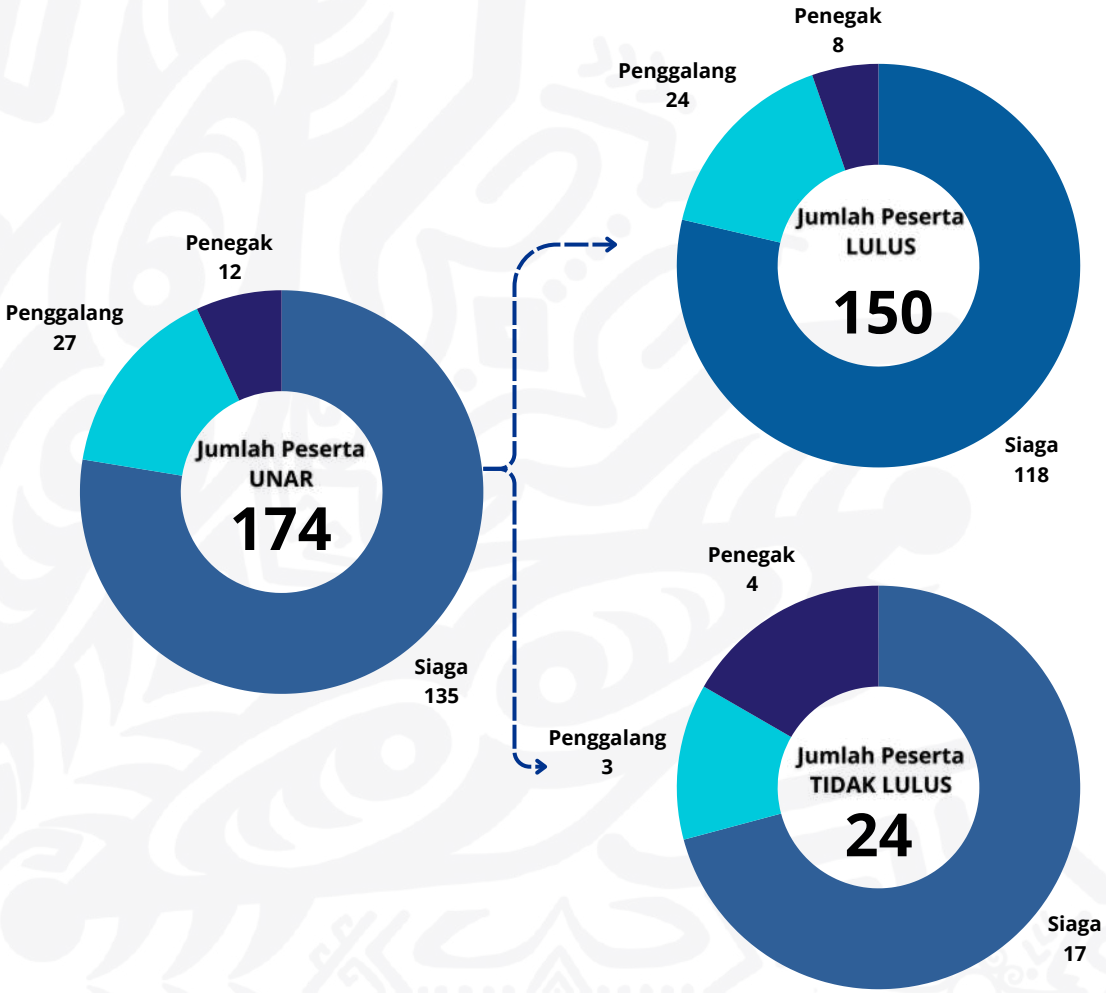

Grafik 3.12. Gafik Tingkat Kelulusan Peserta UNAR

Secara keseluruhan, Pelaksanaan Ujian Amatir radio berbasis CAT Tahun 2024, terdapat total 174 peserta yang mengikuti ujian, jumlah ini jauh melebihi target sebanyak 70 peserta, dengan rincian jumlah peserta Siaga sebanyak 135 orang, Penggalang 27 orang, dan Penegak 12 orang. Capaian peserta mencapai 248,57% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan 150 peserta lulus dan 24 peserta tidak lulus. Peningkatan jumlah peserta dan tingkat kelulusan yang tinggi menunjukkan keberhasilan pelaksanaan ujian dan efektivitas upaya promosi yang dilakukan.

Rumus Perhitungan Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT:

$$\%Capaian = \frac{Jumlah\ Peserta\ CAT\ UNAR\ Tahun\ 2024}{Target\ Peserta\ CAT\ UNAR\ Tahun\ 2024} \times 100\%$$

Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

248,57%

IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

248,57%

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) diselenggarakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ifrastruktur Digital untuk memastikan bahwa setiap pengguna frekuensi radio amatir memiliki kompetensi yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam skala sektoral wilayah Papua dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Pelaksanaan UNAR dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.30. Persentase Capaian Pelaksanaan UNAR di UPT

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	248,57%	134,52%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	55%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100 %	

Berdasarkan data capaian operasional dan fungsi monitoring Stasiun Monitor Frekuensi Radio di Unit Pelaksana Teknis (UPT), kinerja secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata capaian sebesar 134,52%. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mencapai 248,57%, yang berarti melebihi target kinerja yang ditetapkan, meskipun tidak mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan UPT lainnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum, operasional dan fungsi monitoring di UPT berjalan dengan sangat baik.

Tabel 3.31. Persentase Capaian Pelaksanaan UNAR di UPT Pertahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Pelaksanan UNAR	100%	100%	100%	200,50%	248,57%

pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) berlangsung secara konsisten dengan capaian 100% pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Sementara itu, pada tahun 2023 tercatat capaian sebesar 200,50% dan meningkat pada tahun 2024 sebesar 248,57%, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari target yang telah ditetapkan.

Capaian di atas 248,57% pada tahun 2024 mencerminkan keberhasilan luar biasa dari UPT dalam memperluas jangkauan layanan UNAR, baik melalui peningkatan jumlah peserta, frekuensi pelaksanaan, maupun kerja sama lintas sektor. Peningkatan ini juga dapat dikaitkan dengan upaya percepatan layanan digitalisasi, peningkatan sosialisasi, serta antusiasme masyarakat yang meningkat terhadap legalitas dan sertifikasi amatir radio.

Secara keseluruhan, tren capaian pelaksanaan UNAR dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang sangat baik dan komitmen UPT dalam memberikan layanan publik yang efektif, efisien, dan tepat sasaran di bidang komunikasi dan informasi radio.

IK-7 Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

% Capaian Tahun 2024

100%

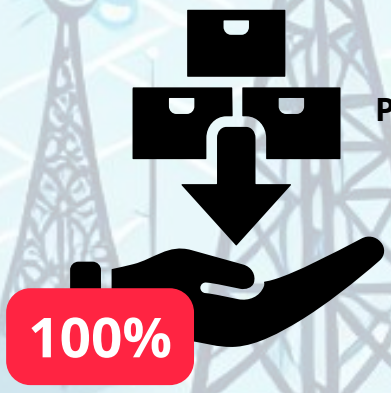

Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

100%

Rata-Rata Persentase Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

247.50%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

113.00%
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

2020	2021	2022	2023	2024
100%	100%	100%	100%	100%

IK-7 Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Pendampingan Piutang Pada Tahun 2024 di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura ditargetkan sebesar 100%. Dengan telah diterapkannnya e-licensing dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka klien/para pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun e-licensing akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email sehingga UPT tidak lagi mengirimkan SPP dan salinan ISR kepada mereka, tetapi tetap dilakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP dimaksud

Dalam rangka mengurangi atau mencegah timbulnya piutang BHP frekuensi, petugas Sarana dan Pelayanan menghubungi klien (pihak perusahaan atau instansi pemerintah) melalui telepon maupun mengirimkan tagihan SPP BHP melalui media whatsapp untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran SPP BHP frekuensi, jika SPP BHP belum dibayar dan telah terbit Surat Peringatan (SP) 1/2/3 dan SP terakhir maka petugas akan mengunjungi klien tersebut ataupun menghubungi via media telepon, whatsapp, dan media lainnya untuk menanyakan penyebab keterlambatan pembayaran Surat Peringatan tersebut. Capaian. subindikator ini adalah sebesar 100% sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 3.32. Daftar Penyampaian SPP BHP

Jumlah SPP	Nilai BHP	Terbayar	Belum Terbayar
192	Rp. 124.625.536	Rp. 10.749.228	Rp. 113.876.308

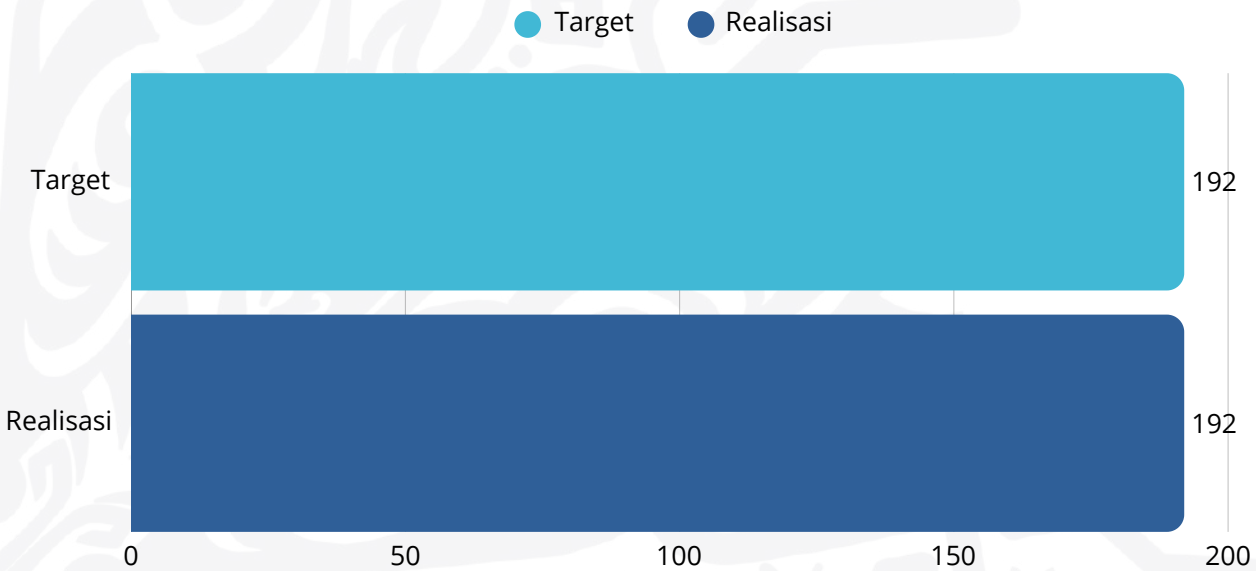

Grafik 3.13. Target dan Realisasi Pengagihan Piutang Tahun 2024

Rumus Perhitungan Penanganan piutang dihubungi :

Capaian 1 = Jumlah Penanganan piutang dihubungi x 100%
Target Piutang UPT Tahun 2024

Rumus Perhitungan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL :

Capaian 2 = Jumlah Koordinasi Pelimpahan KPKNL x 100%
Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL di UPT tahun 2024

Rumus Perhitungan Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL:

$$Capaian = \frac{Capaian\ 1 + Capaian2}{2}$$

Capaian Penanganan piutang dihubungi	Capaian Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL
100	100

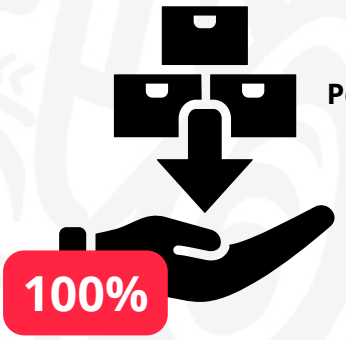

Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

100%

IK-6 Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

100%

Pelaksanaan kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi, yang tercermin dari capaian target sebesar 100% di seluruh satuan kerja. Capaian ini mengindikasikan bahwa seluruh proses telah dilaksanakan secara tepat waktu, sesuai ketentuan, dan dengan penggunaan sumber daya yang optimal tanpa adanya keterlambatan atau penumpukan kewajiban. Dengan capaian tersebut, kegiatan ini tidak hanya berhasil secara kuantitatif, tetapi juga menunjukkan keberhasilan dalam membangun budaya kerja yang profesional, integritas tinggi, dan berlandaskan pada nilai-nilai BerAKHLAK dalam mendukung tata kelola keuangan negara yang tertib dan akuntabel.

Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL diselenggarakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ifrastruktur Digital dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis. Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.33. Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100%	100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100%	

Berdasarkan data pada Tabel diatas, mengenai Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL, seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah Papua dan Papua Barat yang terdiri dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari telah mencapai capaian 100% dalam pelaksanaan penanganan piutang serta koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong utama, antara lain: adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan pegawai di masing-masing UPT dalam menyelesaikan piutang negara secara tertib; penguatan koordinasi internal serta komunikasi aktif dengan pihak KPKNL; serta penerapan sistem pengelolaan administrasi piutang yang lebih tertata dan berbasis data. Selain itu, peningkatan pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara penanganan piutang negara turut mendorong ketepatan dan kecepatan Penyelesaian tagihan piutang tersebut.

Tabel 3.34. Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan Per Tahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%	200,50%	100%

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Berdasarkan data, capaian indikator ini selalu mencapai 100% dari tahun 2020 hingga tahun 2022, serta kembali mencapai 100% pada tahun 2024. Pada tahun 2023, capaian bahkan tercatat sebesar 200,50%, yang mencerminkan adanya pelampauan target sebagai hasil dari optimalisasi penyelesaian piutang tahun-tahun sebelumnya yang belum tertagih.

Capaian yang stabil dan optimal ini menunjukkan bahwa mekanisme penanganan piutang dan pelimpahan ke KPKNL telah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara tim keuangan internal dan instansi terkait, serta pemanfaatan sistem informasi yang mendukung monitoring dan pelaporan piutang secara real time.

Ke depan, Balai Monitor akan terus menjaga konsistensi ini dengan memperkuat pengawasan internal serta melakukan evaluasi rutin atas mekanisme pelimpahan, guna menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan piutang pemerintah.

IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

% Capaian Tahun 2024

100%

Sosialisai Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

100%

Rata-Rata Persentase Sosialisasi Pelayaan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

2020	2021	2022	2023	2024
-	125%	-	100%	100%

IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Infrasruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan publik yang transparan, akuntabel, dan berkualitas. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan yang tersedia serta menjamin adanya perbaikan berkelanjutan, perlu dilakukan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyakat bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan terkait jenis, prosedur, dan standar pelayanan yang diberikan oleh Balai Monitor.
2. Menggali persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan yang telah diberikan.
3. Menjadi dasar evaluasi dan perbaikan pelayanan publik secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan publik di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

Kegiatan Sosialisasi Publik pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan yaitu pada Kota Jayapura dan Kab. Nabire. Dengan rincian Sebagai Berikut :

Tabel 3.35. Peserta Sosialisasi Pelayanan Publik

Kegiatan	Jumlah Peserta
Sosialisasi Publik Kabupaten Nabire	**35**
Sosialisasi Publik Kota Jayapura	**101**
TOTAL	**136**

Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai ini menunjukkan rata-rata persepsi masyarakat terhadap integritas penyelenggaraan layanan publik, di mana skala penilaian menggunakan rentang 1 (sangat buruk) sampai 5 (sangat baik). Nilai 3,65 mengindikasikan bahwa pelayanan publik secara umum dinilai cukup baik dan relatif bebas dari praktik-praktik tidak berintegritas, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan.

Grafik 3.14. Penilaian IIPP Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2024

Kinerja pelayanan publik dinilai cukup memuaskan dengan skor keseluruhan 3,61. Aspek terbaik: Produk pelayanan (3,66)
Aspek yang perlu perhatian khusus: Penanganan pengaduan, saran, dan masukan (3,55).Hasil ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan perbaikan layanan, baik dari sisi SDM, SOP, maupun infrastruktur.

Grafik 3.15. Penilaian IIPP Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2024

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan publik, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat. Pada survei IKM, aspek penanganan pengaduan, saran, dan masukan memperoleh nilai terendah yaitu 3,55, yang menunjukkan bahwa masyarakat masih merasakan kurangnya efektivitas dalam saluran penyampaian dan penanganan aspirasi mereka. Sementara itu, pada survei IIPP, nilai terendah terdapat pada aspek percaloan atau perantara tidak resmi dengan skor 3,63. Selain itu, aspek sarana dan prasarana serta sistem, mekanisme, dan prosedur juga masih berada pada kisaran nilai sedang (3,57), mengisyaratkan bahwa perbaikan teknis dan operasional masih dibutuhkan.

Sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, Balai Monitor memperkuat sistem pengelolaan pengaduan masyarakat dengan menyediakan kanal pelaporan digital yang mudah diakses dan responsif. Pembaruan sarana dan prasarana layanan publik, termasuk penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, juga menjadi perhatian. Di sisi lain, penyederhanaan prosedur pelayanan serta pelatihan bagi petugas pelayanan perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna layanan. Untuk menekan potensi percaloan, perlu dilakukan sosialisasi secara aktif mengenai larangan penggunaan perantara serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelaporan pelanggaran. Evaluasi dan survei secara berkala juga penting dilakukan sebagai dasar penyusunan rencana aksi perbaikan yang berkelanjutan dan terukur. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,61 dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) sebesar 3,65. Kedua nilai tersebut berada di atas angka evaluatif minimal yaitu 3,6, yang menunjukkan bahwa layanan publik dinilai cukup memuaskan dan telah dijalankan dengan prinsip-prinsip integritas yang baik oleh pengguna layanan. Dengan demikian, capaian kinerja kegiatan ini dapat dinyatakan 100%, mencerminkan keberhasilan dalam memberikan layanan yang efektif, efisien, bersih, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Angka Capaian tersebut diperoleh dari rumus berikut :

Rumus Perhitungan Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat :

% Capaian = Capaian 1 + Capaian 2 di akhir tahun x 100%
2

Dimana :

1. Pelaksanaan Survey Kepuasan masyarakat (3,2 skala 4) dan survey integritas pelayanan publik (3,6 skala 4);
2. Sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah layanan dan tidak berulang dengan tahun yang sebelumnya untuk dinas yang sama (kecuali telah 100% di tahun sebelumnya)

100%

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi geografis dan karakteristik sosial budaya masyarakat di Papua. Mengingat wilayah kerja yang luas serta terbatasnya akses informasi di beberapa daerah terpencil, kegiatan ini dirancang agar menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara inklusif, termasuk masyarakat adat, komunitas pesisir, serta pengguna frekuensi di daerah perbatasan dan pegunungan. Melalui pendekatan yang komunikatif dan kultural, sosialisasi dilakukan tidak hanya secara formal, tetapi juga melalui dialog langsung di lapangan, dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang memahami konteks lokal. Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) pun dilaksanakan secara partisipatif dengan pemahaman masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat Papua serta memperkuat hubungan antara negara dan warga dalam hal transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dengan kondisi sektoral pulau Papua.Dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.36. Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100%	100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100%	

Data ini secara umum menunjukkan kinerja yang sangat baik dari ketiga UPT dalam pelaksanaan sosialisasi dan survei. Selain itu, hasil ini juga dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan strategi komunikasi kepada masyarakat ke depannya.

Tabel 3.37. Persentase Capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	-	125%	-	100%	100%

Dalam upaya mencapai target capaian 100% pada indikator Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 dan 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melakukan sejumlah langkah strategis dan terukur. Pertama, balai menyusun rencana kerja yang terintegrasi dengan perjanjian kinerja, di mana lokasi pelaksanaan sosialisasi diprioritaskan pada wilayah yang belum terjangkau kegiatan serupa pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemerataan informasi dan pelayanan kepada masyarakat di seluruh wilayah cakupan, khususnya di Provinsi Papua yang memiliki tantangan geografis yang cukup kompleks.

Selanjutnya, balai secara aktif menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, aparat kewilayahan, serta para pelaku usaha dan pengguna spektrum frekuensi, guna mengidentifikasi kebutuhan informasi serta merancang format sosialisasi yang tepat sasaran. Kegiatan sosialisasi juga dikemas secara interaktif dan partisipatif, agar peserta tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga dapat menyampaikan masukan dan keluhan yang kemudian dijadikan bahan evaluasi layanan.

Di sisi lain, untuk mendukung pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat, balai menggunakan instrumen survei digital maupun manual yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Hasil survei kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengetahui persepsi dan ekspektasi publik terhadap layanan yang diberikan. Temuan dari survei ini dijadikan dasar penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan layanan di masa mendatang.

Dengan langkah-langkah tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tidak hanya berhasil memenuhi target kinerja, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap komitmen pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan yang transparan, akuntabel, dan responsif di tanah Papua.

IK-9 Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

% Capaian Tahun 2024

100%

Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

226,32%

Rata-Rata Persentase Bimbingan Teknis SRC/LRC di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

226,32%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

247.50%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

113.00%
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Bimbingan Teknis SRC/LRC

2020	2021	2022	2023	2024
-	111,11%	-	100%	226,32%

IK-9 Bimbingan Teknis SRC/LRC

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepatuhan para pengguna spektrum frekuensi radio, khususnya pada alokasi frekuensi maritim, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis Sertifikasi Operator Radio yang dikenal dengan Short Range Certificate (SRC) dan Long Range certificate (LRC). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi teknis dan regulatif kepada para operator radio maritim agar mampu mengoperasikan perangkat komunikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta meningkatkan keselamatan dan efisiensi komunikasi di wilayah perairan.

Sebagai bagian dari target kerja tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menetapkan sasaran penerbitan sebanyak 19 sertifikat SRC dan LRC (Long Range Certificate). Untuk mendukung pencapaian target tersebut, kegiatan Bimbingan Teknis SRC diselenggarakan di Kota Jayapura dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penggunaan frekuensi maritim, termasuk instansi pemerintah, operator kapal, nelayan, serta lembaga pelatihan dan keselamatan pelayaran.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan teknis mengenai prosedur komunikasi radio di wilayah laut, tetapi juga sebagai langkah konkret Balai Monitor dalam membangun budaya pemanfaatan frekuensi yang tertib, aman, dan bertanggung jawab di sektor maritim. Ke depan, Balai Monitor akan terus mendorong peningkatan jumlah sertifikasi serta memperluas jangkauan pelatihan ke daerah-daerah pesisir lainnya di wilayah kerja Papua. Berikut rincian penyelenggaraan Bimtek SRC dan LRC yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura pada tahun 2024

Tabel 3.38. Persentase Sosialisasi Pelayanan Publik

Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Sertifikat Terbit
Bimtek LRC Kota Jayapura	17	0
Bimtek LRC Kab. Mimika	48	43
TOTAL	**65**	**43**

Perhitungan target capaian Indikator Bimbingan Teknis SRC dan LRC dihitung menggunakan rumus sebagai berikut dengan target penerbitan sertifikat adalah sebanyak 19 sertifikat :

Rumus Perhitungan Capaian Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah Peserta Bimtek}}{\text{Target Peserta Bimtek Tahun 2024}} \times 100\%$$

dari Rumus diatas maka dapat ditentukan bahwa capaian BImbingan Teknis SRC dan LRC dapat diketahui capaian diatas target yang telah ditetapkan sebanyak 43 sertifikat dari target 19 sertifikat atau sebesar 226,32 %

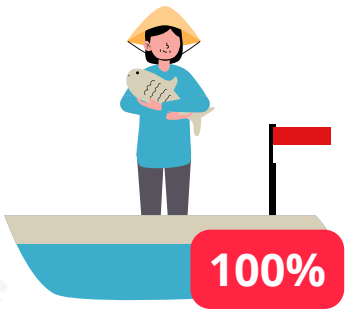

226,32%

Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

IK-9 Persentase % Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

226,32%

Beikut pelaksanaan Sosialisasi / Bimbingan Teknis SRC/LRC yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ifrastruktur Digital dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Pelaksanaan Sosialisasi / Bimbingan Teknis SRC/LRC dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.39. Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	226,32%	146,98%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	102,63%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	112 %	

Berdasarkan data dalam Tabel diatas, secara rata-rata tingkat capaian dari ketiga UPT mencapai angka 146,98%, menegaskan bahwa secara kolektif seluruh UPT di Papua telah menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pengawasan dan penataan spektrum frekuensi radio melalui edukasi dan peningkatan kapasitas SDM pengguna radio. Capaian ini juga mencerminkan bahwa pendekatan sektoral yang dijalankan melalui kegiatan SRC dan LRC mampu memperkuat kesadaran hukum dan teknis para operator radio, sekaligus berkontribusi pada terwujudnya penggunaan spektrum yang tertib, efisien, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Strategi utama pencapaian target yang diterapkan mencakup pemetaan wilayah prioritas berdasarkan tingkat aktivitas pelayaran dan kepadatan penggunaan perangkat radio di wilayah pesisir. Kegiatan sosialisasi dan bimtek difokuskan pada daerah-daerah strategis seperti pelabuhan perikanan, kawasan pesisir, dan jalur distribusi laut guna menjangkau kelompok sasaran yang relevan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan menjalin kerja sama bersama instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Kolaborasi ini memungkinkan keterlibatan peserta yang lebih luas dan memperkuat legitimasi pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian waktu dan lokasi kegiatan agar sesuai dengan kalender pelayaran dan kondisi geografis. Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan secara adaptif melalui pemanfaatan teknologi informasi dan media komunikasi lokal untuk menyebarkan informasi secara lebih luas, terutama di daerah yang sulit diakses secara fisik.

Tabel 3.40. Persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC Per Tahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	-	111,11%	-	100%	226,32%

kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menunjukkan tren capaian yang progresif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 dan 2022, tidak terdapat realisasi karena indikator ini belum menjadi bagian dari perjanjian kinerja pada tahun-tahun tersebut. Capaian mulai tercatat pada tahun 2021 dengan realisasi sebesar 111,11%, yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan melampaui target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, pada tahun 2023 capaian mencapai 100%, sesuai dengan target tahunan. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2024, di mana capaian melonjak hingga 226,32%. Hal ini mencerminkan adanya strategi intensifikasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis, baik dari sisi jumlah peserta, cakupan wilayah layanan, maupun frekuensi kegiatan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya aktif Balai Monitor dalam memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di wilayah Papua, serta penguatan koordinasi dengan pemda dan instansi terkait lainnya.

IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

% Capaian Tahun 2024

100%

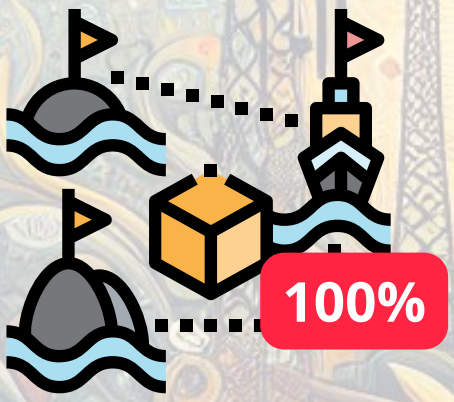

Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

20%

Rata-Rata Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

20%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

140%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

240%
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

2020	2021	2022	2023	2024
-	-	-	0%	20%

IK-10 ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Kegiatan ISR Maritim Nelayan dalam program Maritim OnTheSpot merupakan salah satu inisiatif strategis dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk mendukung penguatan tata kelola komunikasi maritim, khususnya di kalangan nelayan lokal di wilayah Papua. Program ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan bagi para nelayan dalam memperoleh Izin Stasiun Radio (ISR) serta Izin Komunikasi Radio Amatir Maritim (KRAP) yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas pelayaran dan penangkapan ikan.

Pelaksanaan program Maritim OnTheSpot dilakukan secara langsung di lokasi-lokasi strategis yang menjadi pusat aktivitas nelayan, seperti pelabuhan perikanan, desa pesisir, dan tempat pelelangan ikan. Melalui pendekatan jemput bola ini, Balai Monitor memberikan layanan terpadu mulai dari:

- Sosialisasi kebijakan penggunaan frekuensi radio maritim secara legal dan aman,
- Pendampingan pengisian dokumen permohonan ISR/KRAP,
- Pemeriksaan teknis alat komunikasi radio yang digunakan nelayan, hingga
- Penerbitan izin secara langsung di lokasi kegiatan, apabila seluruh persyaratan telah terpenuhi.

Program ini juga menjadi sarana edukasi penting mengenai keselamatan pelayaran serta penggunaan frekuensi maritim yang sesuai regulasi, guna mencegah gangguan terhadap komunikasi darurat di laut dan mendorong terciptanya komunikasi laut yang tertib dan efektif.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan kepatuhan hukum dari para nelayan, tetapi juga memperkuat fungsi monitoring dan pengawasan spektrum frekuensi radio di kawasan pesisir Papua secara menyeluruh. Inisiatif ini mendapat apresiasi positif dari masyarakat karena mendekatkan layanan pemerintah kepada kelompok pengguna layanan yang selama ini sulit dijangkau akibat keterbatasan geografis dan infrastruktur. Hasil dari Kegiatan Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN sebagai berikut :

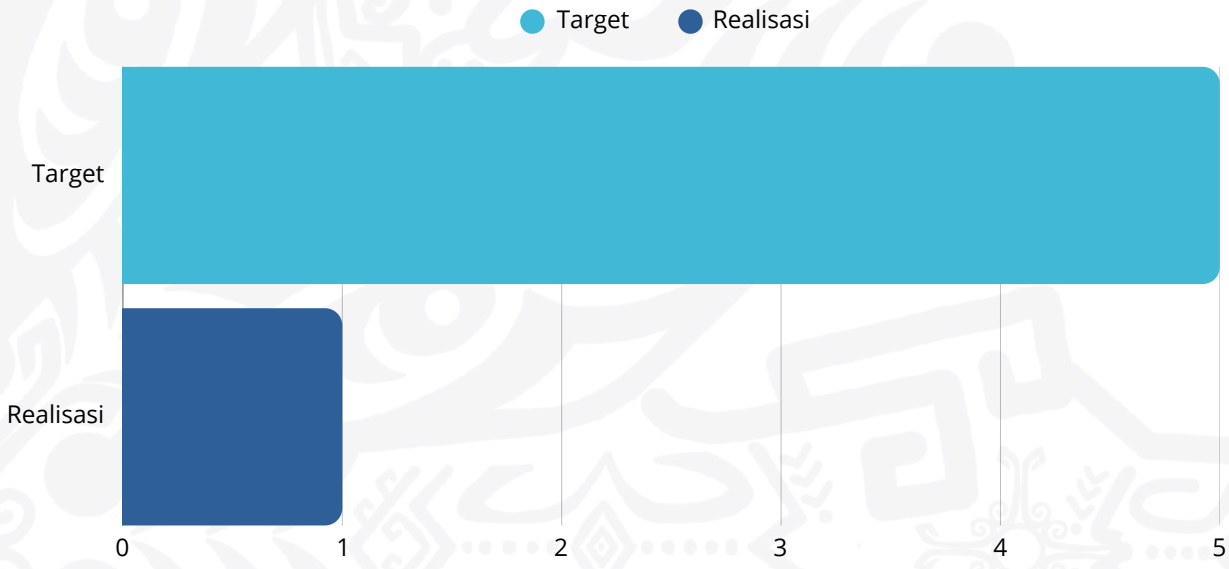

Grafik 3.16. Target dan realisasi Program MOTS - IKRAN Tahun 2024

Program Maritim OnTheSpot – Izin Komunikasi Radio Amatir Nelayan (MOTS – IKRAN) pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.Dari grafik terlihat bahwa target pelaksanaan program ini ditetapkan sebanyak 5 kegiatan dalam satu tahun. Namun, hingga akhir tahun 2024, realisasi kegiatan hanya mencapai 1 ISR Maritim, atau sebesar 20% dari target yang telah ditetapkan. sesuai dengan rumus berikut:

Rumus Perhitungan Capaian Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR Maritim - IKRAN}}{\text{Target ISR Maritim - IKRAN Tahun 2024}} \times 100\%$$

Dalam implementasinya, program ini masih menghadapi sejumlah kendala, khususnya terkait dengan rendahnya kesadaran nelayan terhadap pentingnya kepemilikan izin radio secara legal. Banyak nelayan belum memahami bahwa penggunaan perangkat komunikasi radio memerlukan izin resmi dan sah secara hukum. Hal ini diperparah dengan persepsi yang keliru bahwa proses perizinan bersifat rumit, memakan waktu, dan berbiaya tinggi, meskipun layanan ini telah disediakan secara gratis dan langsung di lokasi.
Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan literasi hukum maupun teknologi komunikasi turut menjadi penghambat partisipasi nelayan dalam program ini. Di sisi lain, sebagian besar nelayan lebih memprioritaskan aktivitas ekonomi harian, sehingga mengalokasikan waktu untuk pengurusan izin dianggap kurang mendesak.

Kendala geografis juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat karakteristik wilayah pesisir di Papua yang tersebar dan sulit dijangkau, sehingga pelaksanaan program tidak selalu dapat menjangkau seluruh sasaran secara optimal.

Oleh karena itu, ke depan diperlukan upaya sosialisasi yang lebih intensif dan terarah, termasuk pelibatan aktif tokoh masyarakat, penyuluh perikanan, serta pemanfaatan media lokal yang familiar bagi komunitas nelayan. Strategi komunikasi yang berbasis budaya lokal juga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran nelayan terhadap pentingnya legalitas komunikasi radio demi keselamatan dan kepatuhan hukum dalam kegiatan melaut.

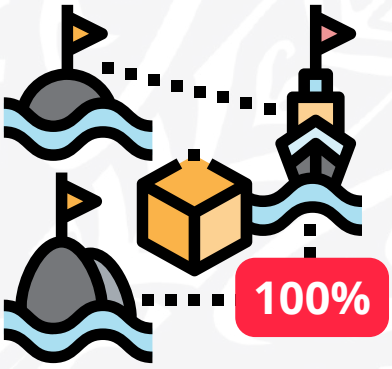

20%

Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

IK-10 Persentase % ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

20%

Beikut pelaksanaan ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ifrastruktur Digital dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.41. Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	20%	133,33%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	140%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	240%	

Berdasarkan Tabel diatas persentase capaian kegiatan ISR Maritim Nelayan dalam Program Maritim OnTheSpot–IKRAN Tahun 2024, diperoleh gambaran bahwa dari tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah Papua, capaian tertinggi diraih oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari sebesar 240%, disusul oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke dengan capaian 140%. Sementara itu, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura hanya mencapai 20% dari target yang ditetapkan.

Rata-rata capaian ketiga UPT tersebut berada pada angka 133,33%, yang menunjukkan bahwa secara umum program telah melampaui target. Namun demikian, terdapat kesenjangan capaian yang cukup mencolok antara Balai Monitor Jayapura dengan dua UPT lainnya. Rendahnya capaian di wilayah Jayapura disinyalir disebabkan oleh rendahnya kesadaran para nelayan terhadap pentingnya pengurusan izin komunikasi radio, terbatasnya akses terhadap informasi perizinan, serta tantangan geografis di beberapa wilayah pesisir yang sulit dijangkau.

Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi sosialisasi dan pendekatan yang lebih inklusif kepada komunitas nelayan di wilayah Jayapura agar program dapat berjalan secara optimal dan merata di seluruh wilayah Papua.

Tabel 3.42. Persentase ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN Per Tahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	-	-	-	0%	20%

Tabel diatas menunjukkan persentase capaian kegiatan ISR Maritim Nelayan dalam program Maritim OnTheSpot–IKRAN dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Berdasarkan data yang ditampilkan, tidak terdapat realisasi kegiatan yang tercatat pada tahun 2020 hingga 2022. Kegiatan baru mulai dilaksanakan pada tahun 2023, namun belum menunjukkan hasil yang signifikan dengan capaian 0%.

Baru pada tahun 2024 terlihat adanya peningkatan, meskipun masih relatif rendah, dengan capaian sebesar 20% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program ISR Maritim Nelayan masih berada pada tahap awal dan perlu upaya yang lebih intensif, baik dari sisi sosialisasi, koordinasi lintas sektor, maupun pendekatan langsung kepada komunitas nelayan agar dapat meningkatkan capaian program secara lebih optimal di tahun-tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan Identifikasi Sumber Radiasi (ISR) pada program Maritim On The Spot - Integrasi Komunikasi Radio Antar Nelayan (MOTS-IKRAN), Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Loyal dan Kolaboratif, dengan aktif turun langsung ke lapangan dan membangun sinergi bersama komunitas nelayan dalam mengedukasi pentingnya kepatuhan terhadap regulasi spektrum frekuensi. Program ini juga mencerminkan efisiensi pelaksanaan kegiatan karena memadukan beberapa agenda teknis dan sosial dalam satu kunjungan lapangan, sehingga menghemat waktu, anggaran, serta meningkatkan jangkauan edukasi. Hasil dari kegiatan ini turut berkontribusi dalam menekan jumlah pelanggaran spektrum dan meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap perizinan perangkat komunikasi radio secara legal.

IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

% Capaian Tahun 2024

100%

Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR

100%

Rata-Rata Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Persentase Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR

2020	2021	2022	2023	2024
-	-	-	100%	100%

IK-10 Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Verifikasi data koordinat site ISR (Identifikasi dan Sertifikasi Radio) merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam rangka memastikan keakuratan posisi geografis perangkat radio yang digunakan oleh pengguna layanan frekuensi, khususnya di wilayah kerja Papua. Kegiatan ini bertujuan untuk mencocokkan data koordinat yang tercantum dalam ISR dengan kondisi faktual di lapangan, guna menjamin ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta menghindari potensi gangguan antar pengguna.

Dalam pelaksanaannya, tim verifikator dari Balai Monitor melakukan pengecekan langsung ke lokasi site yang didaftarkan oleh pengguna, baik instansi pemerintah, swasta, maupun lembaga penyiaran. Pengambilan titik koordinat dilakukan menggunakan perangkat GPS yang terkalibrasi, lalu dibandingkan dengan data administratif yang diajukan. Hasil verifikasi ini menjadi acuan pengawasan dalam pemanfaatan spektrum frekuensi.

Verifikasi koordinat ini juga merupakan bentuk penerapan prinsip tertib administrasi dan teknis sesuai ketentuan perundang-undangan, serta mendukung pengelolaan spektrum frekuensi yang lebih transparan dan akuntabel. Berikut hasil kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR :

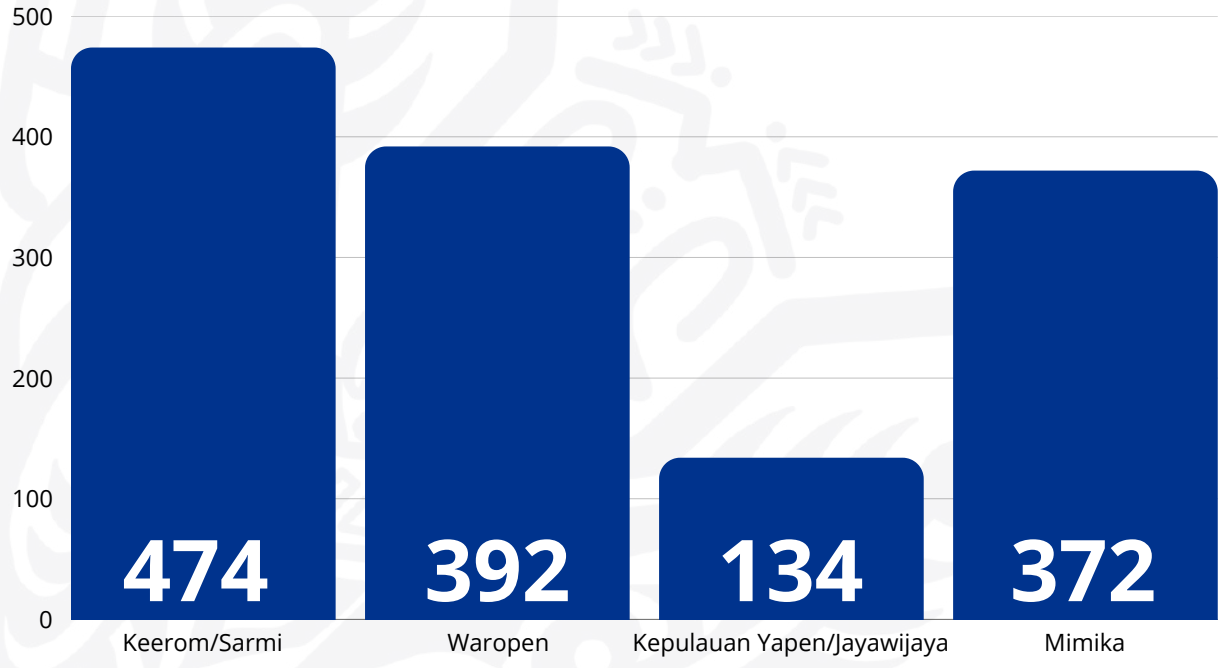

Grafik 3.17. Realisasi Verifikasi Data Koordinat Site ISR Tahun 2024

Dari grafik tersebut terlihat bahwa realisasi verifikasi data koordinat Site ISR Tahun 2024 menunjukkan variasi capaian di beberapa wilayah. Keerom/Sarmi mencatatkan jumlah verifikasi tertinggi sebanyak 474 site, diikuti oleh Waropen sebanyak 392 site dan Mimika sebanyak 372 site. Sementara itu, wilayah Kepulauan Yapen/Jayawijaya menunjukkan jumlah verifikasi terendah dengan capaian 134 site. Data ini menggambarkan bahwa aktivitas verifikasi di Keerom/Sarmi lebih intensif dibandingkan wilayah lainnya, sedangkan Kepulauan Yapen/Jayawijaya perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan jumlah verifikasi di masa mendatang.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Pertama, aksesibilitas menuju beberapa site cukup sulit akibat kondisi geografis yang berat, seperti pegunungan, hutan lebat, serta minimnya infrastruktur jalan, dari sisi jumlah personel maupun peralatan pendukung seperti GPS dan perangkat komunikasi, menyebabkan proses verifikasi memerlukan waktu yang lebih panjang. Kelima, ketiadaan sinyal telekomunikasi di beberapa lokasi memperlambat proses pelaporan dan komunikasi antar tim. Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR disimpulkan sesuai dengan target atau sebesar 100%. Perhitungan Capaian dihitung dengan rumus berikut :

Rumus Perhitungan Capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR Tervalidasi}}{\text{Jumlah ISR (Sampling) Tahun 2024}} \times 100\%$$

Beikut pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ifrastruktur Digital dalam skala sektoral wilayah Papua yang dikelola oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Verifikasi Data Koordinat Site ISR dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.43. Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100%	100%
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100%	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100%	

Seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang meliputi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari telah berhasil mencapai tingkat capaian 100% dalam kegiatan verifikasi data koordinat site ISR. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh permohonan ISR yang diterima telah dilakukan verifikasi secara menyeluruh terhadap keakuratan titik koordinat lokasi perangkat radio oleh masing-masing UPT.

Tingkat capaian yang merata di ketiga UPT tersebut menghasilkan rata-rata capaian keseluruhan sebesar 100%. Hal ini mencerminkan komitmen dan konsistensi kinerja seluruh UPT dalam mendukung ketertiban administrasi penggunaan spektrum frekuensi radio serta memastikan setiap perangkat beroperasi di lokasi yang sesuai dengan izin yang diberikan.
Keberhasilan ini sekaligus menunjukkan efektivitas pelaksanaan pengawasan di bidang koordinasi teknis dan administrasi ISR, serta peran aktif dari UPT dalam menjaga integritas data teknis frekuensi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

Tabel 3.44. Persentase Verifikasi Data Koordinat Site ISR Per Tahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Verifikasi Data Koordinat Site ISR	-	-	-	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat data atau aktivitas verifikasi yang tercatat pada tahun 2020 hingga 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan verifikasi koordinat site ISR belum dilaksanakan secara sistematis atau belum menjadi prioritas pada periode tersebut. Memasuki tahun 2023, tercatat adanya peningkatan signifikan dengan capaian verifikasi sebesar 100%, yang kemudian dilanjutkan dengan capaian yang sama pada tahun 2024, yakni 100%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen dan keberhasilan Balai Monitor dalam memastikan seluruh data koordinat ISR telah diverifikasi secara menyeluruh dan akurat dalam dua tahun terakhir.

Secara keseluruhan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melakukan perbaikan signifikan dalam sistem pengawasan dan pengendalian izin stasiun radio, khususnya dari aspek validitas data lokasi yang menjadi salah satu elemen penting dalam manajemen spektrum frekuensi radio.

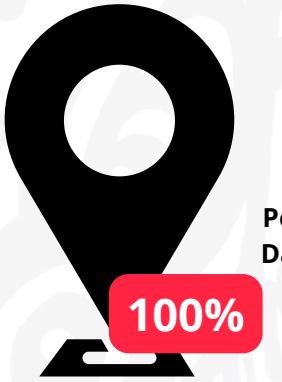

100%

Persentase % Verifikasi Data Koordinat Site ISR

IK-11 Persentase % Verifikasi Data Koordinat Site ISR

% Target Capaian

100%

% Capaian Tahun 2024

100%

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merupakan bagian dari upaya peningkatan akurasi dan validitas data titik lokasi perangkat radio, yang berdampak langsung terhadap tertib administrasi dan optimalisasi pengawasan spektrum frekuensi radio. Kegiatan ini mencerminkan implementasi nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Akuntabel dan Kompeten, dengan menunjukkan tanggung jawab terhadap ketepatan data serta keahlian dalam pemetaan teknis koordinat site.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan bentuk efisiensi operasional, di mana proses verifikasi dilakukan secara terencana dan terintegrasi dengan kegiatan lapangan lainnya. Hal ini berdampak pada penghematan waktu, biaya perjalanan dinas, serta meminimalisir duplikasi kegiatan, sehingga mendukung prinsip efektivitas penggunaan anggaran dan peningkatan kinerja institusi secara keseluruhan.

IK-2.1 Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024

% Capaian Tahun 2024

90.80

Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024

90.80

Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024 di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

90.80
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

94.80
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

90.85
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura

2020	2021	2022	2023	2024
94,60	84,12	87,06	75,46	90,80

IK-21 Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024

Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja pemerintah, termasuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital. Pengukuran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat dimanfaatkan secara optimal, tepat sasaran, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Penilaian kinerja anggaran tidak hanya mencakup tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga memperhatikan kualitas perencanaan, pelaksanaan program, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku. Nilai ini menjadi acuan bagi pimpinan dalam mengevaluasi kinerja satuan kerja, serta sebagai bagian dari upaya mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara.

Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berhasil mencatat nilai kinerja anggaran yang sangat baik, dengan capaian yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan anggaran. Capaian ini menunjukkan bahwa Balai Monitor Jayapura mampu mengelola anggaran secara optimal sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, serta menjalankan program dan kegiatan dengan hasil yang terukur dan tepat sasaran. Keberhasilan ini turut mencerminkan komitmen UPT dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), khususnya dalam pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. dapat dilihat dari grafik berikut :

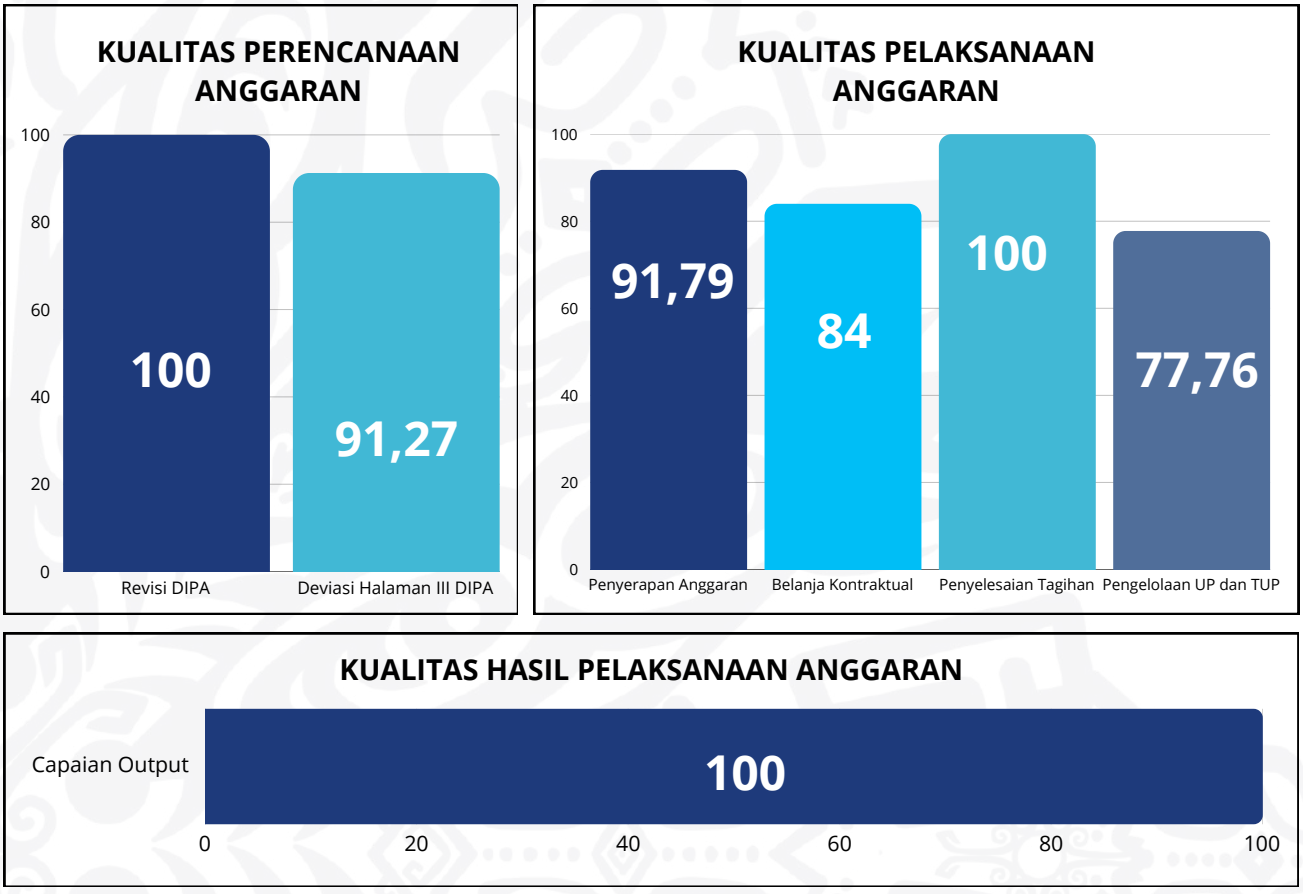

Grafik 3.18. Capaian IKPA Tahun 2024

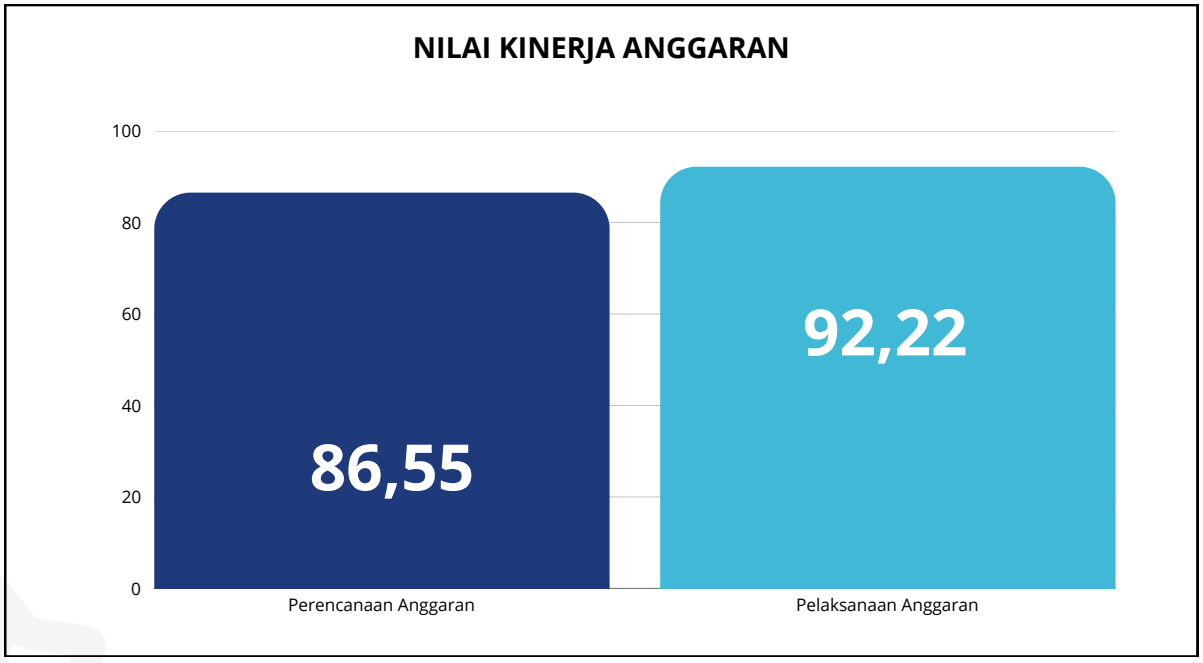

Grafik 3.19. Capaian NIlai Kinerja Anggaran Tahun 2024

Capaian IKPA Tahun 2024	Capaian NKA (Smart)Tahun 2024
92,22	89,39

Dari data diatas maka Capaian atas Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024 dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

Rumus Perhitungan Capaian Nilai Kinerja Anggaran :
Capaian = (Nilai IKPA x 50%) + (NIlai SMART x 50%)

Dari perhitungan rumus diatas maka Capaian atas Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024 adalah sebesar **90,80**, capaian tersebut melebihi dari target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 75,46.

90,80

Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024

IK-2.1 Nilai Kinerja Anggaran UPT. Balmon Kelas II Jayapura Tahun 2024

Target Capaian

75,46

Capaian Tahun 2024

90,80

Beikut Nilai Kinerja Anggaran dalam skala sektoral wilayah Papua yang diperoleh oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 92.15, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.45. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	90,80	92,15
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	94,80	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	90,85	

Tabel diatas menunjukkan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2024 dari tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah Papua dan Papua Barat. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mencatat capaian sebesar 90,80, Balai Monitor Kelas II Merauke mencapai 94,80, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari memperoleh capaian 90,85. Rata-rata capaian nilai kinerja anggaran dari ketiga UPT tersebut adalah 92,15.

Meskipun nilai capaian tersebut menunjukkan pelaksanaan anggaran yang relatif efektif, masih terdapat beberapa hambatan dan permasalahan yang memengaruhi optimalisasi kinerja anggaran. Di antaranya adalah keterlambatan dalam proses pengadaan barang dan jasa, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknis tertentu, serta tantangan geografis dan kondisi keamanan di beberapa wilayah kerja yang sulit dijangkau. Selain itu, adanya perubahan kebijakan atau revisi anggaran di tengah tahun anggaran juga turut memengaruhi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target yang telah direncanakan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kualitas perencanaan anggaran, penguatan kapasitas SDM, serta efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan agar nilai kinerja anggaran pada tahun-tahun berikutnya dapat meningkat secara signifikan.

Tabel 3.46. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Per Tahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Kinerja Anggaran	94.60	84.12	87,06	75,46	90,80

Berdasarkan data pada Tabel diatas, capaian Nilai Kinerja Anggaran selama lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, capaian berada pada angka yang sangat baik yaitu sebesar 94,60. Namun demikian, terjadi penurunan tajam pada tahun 2021 menjadi 84,12, yang kemudian sedikit meningkat pada tahun 2022 menjadi 87,06. Tren penurunan kembali terjadi di tahun 2023, dengan capaian terendah selama periode lima tahun yaitu sebesar 75,46. Meskipun demikian, pada tahun 2024 terjadi pemulihan capaian Nilai Kinerja Anggaran yang cukup signifikan, yakni meningkat menjadi 90,80.

Penurunan nilai kinerja anggaran pada tahun 2021 hingga 2023 dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penyesuaian anggaran akibat dampak pandemi COVID-19, keterlambatan proses realisasi anggaran, serta kendala administratif dan teknis lainnya. Peningkatan yang terjadi di tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan dalam manajemen pelaksanaan anggaran, baik dari sisi perencanaan, penyerapan, hingga pelaporan.

Secara keseluruhan, tren ini menggambarkan pentingnya konsistensi dalam pengelolaan anggaran untuk menjaga performa kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan di lingkungan satuan kerja terkait.

Upaya efisiensi dan perbaikan kinerja anggaran yang dilakukan oleh UPT di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran secara menyeluruh. Efisiensi diwujudkan melalui pemanfaatan anggaran yang optimal dan terukur, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat biaya.

Perbaikan ditunjukkan dengan peningkatan nilai kinerja anggaran dari tahun ke tahun, yang mencerminkan adanya penyempurnaan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran. Selain itu, penerapan monitoring dan evaluasi yang konsisten turut mendorong tercapainya hasil yang lebih maksimal dengan sumber daya yang tersedia.

Seluruh proses efisiensi dan perbaikan anggaran tersebut sejalan dan selaras dengan nilai-nilai inti BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dalam hal ini, orientasi terhadap pelayanan publik mendorong pelaksanaan kegiatan yang memberikan manfaat nyata, akuntabilitas tercermin dari transparansi penggunaan anggaran, dan kompetensi aparatur menjadi landasan utama dalam pelaksanaan anggaran secara profesional.

Selanjutnya, nilai harmonis dan kolaboratif diwujudkan melalui sinergi antarpihak dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran, sedangkan loyalitas dan adaptivitas menjadi kunci dalam menjaga komitmen terhadap capaian kinerja meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dengan demikian, pencapaian efisiensi dan peningkatan nilai kinerja anggaran bukan hanya merupakan indikator keberhasilan teknis, namun juga cerminan dari integrasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam budaya kerja organisasi.

IK-2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

% Capaian Tahun 2024

100%

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

100

Rata-Rata Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di UPT Wilayah Papua adalah sebesar 100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

2020	2021	2022	2023	2024
-	-	-	100	100

IK-22 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Pelaporan keuangan yang akurat, transparan, dan tepat waktu merupakan fondasi penting dalam mendukung tata kelola anggaran yang baik di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital. Penilaian atas Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) berfungsi sebagai indikator akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan di setiap satuan kerja, termasuk di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Sebagai bagian dari upaya nasional untuk mencapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelaporan keuangan melalui penyusunan laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), penguatan sistem pengendalian intern, serta peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan.

Capaian nilai kualitas pelaporan keuangan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan, ketepatan waktu penyampaian laporan, serta kelengkapan dan konsistensi data keuangan. Pencapaian ini menjadi indikator keberhasilan UAKPA dalam menjalankan fungsi pelaporan yang akuntabel dan mendukung transparansi publik.

Selain itu, upaya perbaikan yang berkelanjutan dalam pelaporan keuangan juga selaras dengan semangat penguatan nilai-nilai core values ASN BerAKHLAK, khususnya pada nilai Akuntabel, yang menekankan pentingnya pertanggungjawaban dalam setiap pelaksanaan tugas, serta nilai Harmonis dan Loyal, yang tercermin dalam kolaborasi yang solid antarunit kerja dalam mendukung tercapainya pelaporan yang berkualitas.

Dengan demikian, capaian nilai kualitas pelaporan keuangan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tidak hanya menjadi tolok ukur kinerja keuangan, tetapi juga menjadi representasi dari integritas dan profesionalisme institusi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Berikut Capaian NIlai Kualitas Pelaporan Keuangan pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura :

Grafik 3.20. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan (UAKPA) Tahun 2024

Ketentuan Penilaian :

Tabel 3.47. Ketentuan Penialain Kualitas Laporan Keuangan (UAKPA)

Nama UPT	Bobot	Keterangan
Jumlah Transaksi Koreksi Audit	**50**	Nilai Pengurang : • Tidak ada Koreksi (0) • 1-5 (-2,5) • 6-10 (-5) • 11-15 (-7,5) • 16-20 (-10) • Diatas 20 (-25)
Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Modal/Barang	**20**	Nilai Pengurang : • Tidak ada Kesalahan (0) • Rp.1jt - Rp.100jt (-1) • Rp.100jt - Rp.250jt (-2) • Rp.250jt - Rp.500jt (-3) • Rp.500jt - Rp.1M (-4) • Diatas 1M (-10)
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan akhir tahun	**10**	Nilai Pengurang : • Tidak ada Saldo Kas (0) • Terdapat Saldo Kas (-10)
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan Ke Entitas Pelaporan	**5**	Nilai Pengurang : • Sebelum/Sesuai Tanggal yg ditetapkan (0) • melebihi tanggal yg ditetapkan (-5)
Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	**10**	Nilai Pengurang : • Efektif (0) • Efektif dengan Pengecualian (-3) • Mengandung Kelemahan Material (-7)
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Hasil Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan ke Entitas Pelaporan	**5**	Nilai Pengurang : • Sebelum/Sesuai Tanggal yg ditetapkan (0) • melebihi tanggal yg ditetapkan (-5)

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berhasil meraih bobot nilai tertinggi dalam penilaian kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) berdasarkan ketentuan yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh aspek pelaporan, mulai dari ketepatan klasifikasi akun belanja, nihilnya koreksi audit, tidak adanya saldo kas di akhir tahun, hingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan pengendalian intern, telah dilaksanakan dengan sangat baik dan sesuai dengan standar akuntabilitas pemerintah.

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian intern dan komitmen tinggi dari seluruh jajaran dalam menjaga integritas pelaporan keuangan, sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Akuntabel dan Kompeten. Dengan capaian ini, Balai Monitor Kelas II Jayapura berkontribusi positif dalam upaya peningkatan tata kelola keuangan yang transparan dan berkualitas di lingkungan Ditjen Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital.

100

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

IK-2.2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target Capaian

100

Capaian Tahun 2024

100

Beikut Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dalam skala sektoral wilayah Papua yang diperoleh oleh 3 UPT yaiitu :

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura;
- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke;
- Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari

Rata-rata persentase capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di UPT Pulau Papua pada tahun 2024 adalah sebesar 100, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.48. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Tahun 2024

Nama UPT	% Capaian	Rata-Rata
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura	100	100
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke	100	
Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari	100	

Seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah Papua yang terdiri dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke, dan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Manokwari menunjukkan capaian yang optimal dalam pelaksanaan anggaran tahun 2024 dengan tingkat pencapaian 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa ketiga UPT telah mampu menjalankan program kerja secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen kuat terhadap prinsip akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran negara, serta sejalan dengan upaya peningkatan kualitas tata kelola yang mendukung pencapaian target organisasi secara keseluruhan.

Tabel 3.49. Capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Per Tahun

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	100	100

B. REALISASI ANGGARAN

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mencatatkan capaian realisasi anggaran sebesar 97,57% pada tahun anggaran 2024. Pencapaian ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam dokumen kinerja tahunan.

Keberhasilan pencapaian realisasi anggaran tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor utama, antara lain perencanaan program dan kegiatan yang dilakukan secara matang dan berbasis kebutuhan nyata, pelaksanaan koordinasi lintas bidang yang optimal, serta adanya monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal dan anggaran. Komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh pegawai juga menjadi faktor pendorong utama dalam menjaga kinerja anggaran tetap on-track sepanjang tahun.

Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti tantangan geografis wilayah kerja Papua yang cukup luas dan sulit dijangkau, keterbatasan SDM teknis pada jenis kegiatan tertentu, serta dinamika perubahan kebijakan teknis dan administratif yang terkadang memerlukan penyesuaian kegiatan secara cepat. Meskipun begitu, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan manajemen pelaksanaan yang adaptif serta koordinasi yang intensif antar unit kerja di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Secara keseluruhan, capaian realisasi anggaran tahun 2024 ini menjadi indikator positif atas kinerja tata kelola keuangan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, sekaligus mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik dan berdampak nyata bagi masyarakat di wilayah Papua.

Tabel 3.50. Perbandiangan Pagu Anggaran dan Realiasi Anggaran Tahun 2024

Keterangan	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Rupiah Murni	**4,569,774,000**	**4,477,975,330**	**91,798,670**	**97,99%**
Belanja Pegawai	2,508,444,000	2,501,707,911	6,736,089	99.73%
Belanja Barang	2,061,330,000	1,976,267,419	85,062,581	95.87%
Belanja Modal	0	0	0	0.00%
PNBP	**11,147,794,000**	**10,857,012,211**	**290,781,789**	**97,39%**
Belanja Pegawai	0	0	0	99.73%
Belanja Barang	8,549,775,000	8,326,462,603	223,312,397	95.87%
Belanja Modal	2,598,019,000	2,530,549,608	67,469,392	0.00%
TOTAL	**15.717.568.000**	**15,334,987,541**	**382,580,459**	**97.57%**

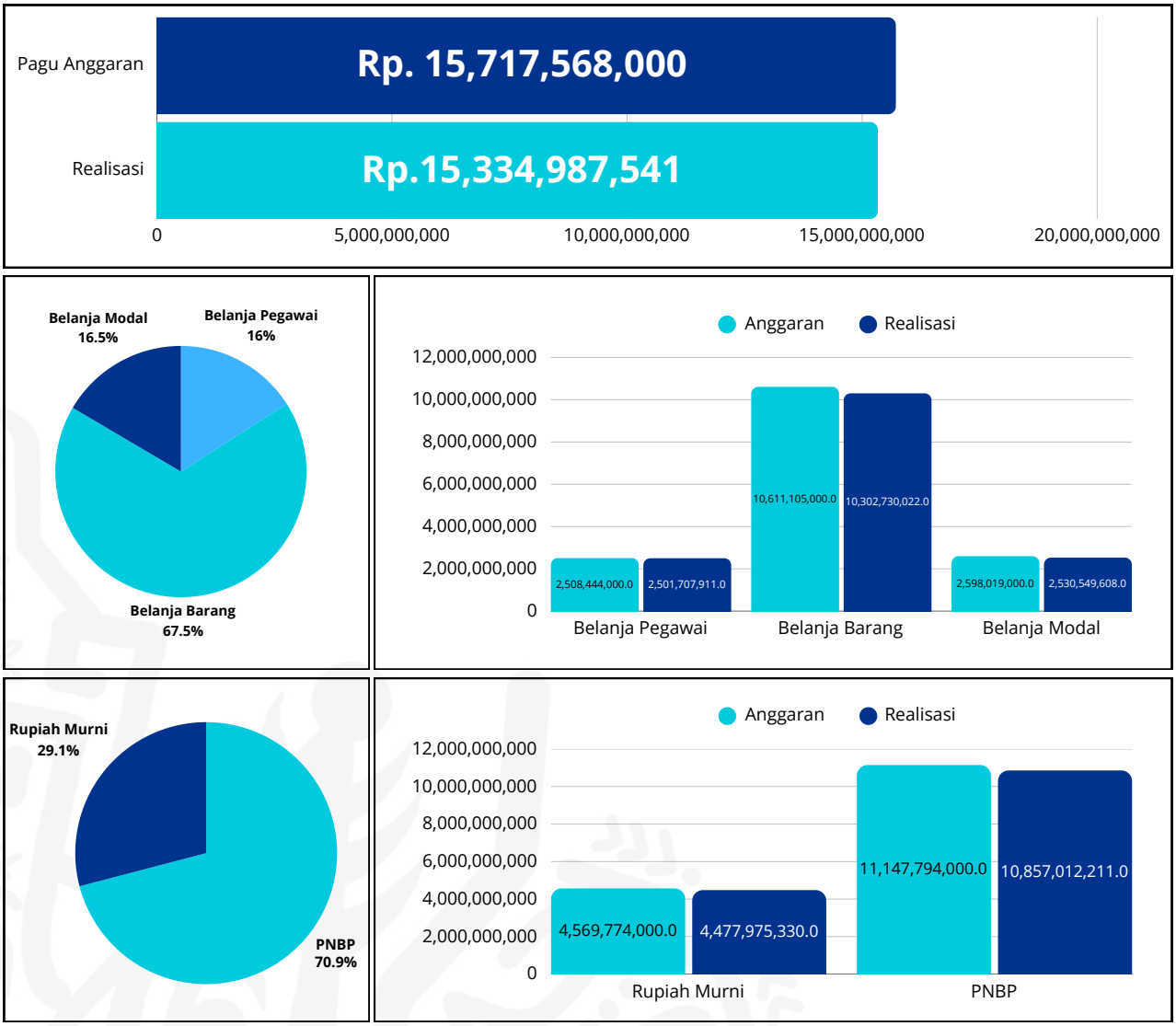

Grafik 3.21. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Pada tahun anggaran 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mengelola anggaran dengan total pagu sebesar Rp15.717.568.000 yang bersumber dari Rupiah Murni dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari jumlah tersebut, telah berhasil direalisasikan anggaran sebesar Rp15.334.987.541, dengan tingkat serapan mencapai 97,57%, menyisakan anggaran sebesar Rp382.580.459.

Capaian realisasi anggaran yang tinggi ini merupakan hasil dari perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan kegiatan yang terukur, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten oleh tim pengelola anggaran. Selain itu, komitmen seluruh jajaran Balai Monitor untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran menjadi faktor kunci keberhasilan capaian ini. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang turut memengaruhi optimalisasi anggaran, antara lain keterlambatan dalam proses pengadaan barang/jasa serta tantangan geografis yang kerap memengaruhi jadwal pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja yang cukup luas dan sulit dijangkau.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2024 menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang baik dan patut dipertahankan serta ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

C. KINERJA LAINNYA

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola organisasi yang sesuai dengan standar internasional, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan kegiatan konsultasi dan koordinasi terkait rencana penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional, efisien, dan terukur.

Sebagai langkah pelaksanaan, Balai Monitor Kelas II Jayapura bekerja sama dengan PT. Amerandika Konsolindoselaku konsultan teknis yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pendampingan implementasi sistem manajemen ISO di lingkungan pemerintahan. Melalui kerja sama ini, dilakukan serangkaian kegiatan yang mencakup asesmen awal kesiapan organisasi, pemetaan proses bisnis, penyusunan dokumen sistem mutu, serta perencanaan pelaksanaan pelatihan dan audit internal.

Kegiatan konsultasi dan koordinasi ini juga bertujuan untuk memperkuat kapabilitas tim internal dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu secara berkelanjutan. Selain itu, proses ini menjadi landasan penting dalam mendukung peningkatan nilai akuntabilitas, efisiensi layanan, serta membangun budaya kerja berbasis nilai-nilai BerAKHLAK di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menargetkan pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015 sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan publik dan transparansi kinerja institusi.

BAB IV PENUTUP

PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2024, dapat disampaikan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah menunjukkan capaian yang cukup baik. Hal ini tercermin dari beberapa indikator kinerja utama yang berhasil mencapai target, di antaranya nilai kinerja anggaran sebesar 97,57%, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis yang mencapai 100%, serta realisasi kegiatan identifikasi sumber radiasi (ISR) dan verifikasi koordinat site ISR yang sesuai dengan rencana kerja.

Namun demikian, masih terdapat beberapa capaian yang belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan. Misalnya, dalam pelaksanaan program Maritim On The Spot, Balai Monitor Spetrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menghadapi kendala rendahnya kesadaran para nelayan dalam mengurus izin komunikasi radio, sehingga menghambat optimalisasi pelayanan perizinan. Selain itu, terdapat beberapa catatan koreksi kecil dalam pelaporan keuangan yang menunjukkan perlunya peningkatan akurasi dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan.

Untuk meningkatkan kinerja ke depan, Balai Monitor merekomendasikan beberapa langkah perbaikan, antara lain: meningkatkan intensitas edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat pengguna spektrum, khususnya di wilayah pesisir; memperkuat kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan manajerial; serta mendorong percepatan digitalisasi layanan guna meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pijakan dalam menyusun strategi perbaikan berkelanjutan, guna mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tinggi sesuai dengan semangat reformasi birokrasi dan nilai-nilai BerAKHLAK yang diusung oleh Kementerian Komunikasi dan Digital.

RENCANA AKSI PERBAIKAN KINERJA

Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi Publik :	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM):	Percepatan Digitalisasi Layanan:
1. Menyusun jadwal sosialisasi reguler di wilayah pesisir dan pedalaman. 2. Membuat materi edukasi yang mudah dipahami dalam berbagai media (video, infografis, leaflet).	1. Menyelenggarakan pelatihan teknis dan manajerial secara periodik. 2. Memberikan pelatihan literasi digital untuk peningkatan efisiensi kerja.	1. Mengembangkan dan mengoptimalkan aplikasi layanan publik berbasis digital. 2. Meningkatkan sistem pengawasan dan pelaporan berbasis teknologi informasi.

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAYAPURA

2024